

**PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP ALBUM “RUANG
HATI” KARYA GRUP BAND UNGU**

(Analisis Semiotik Roland Barthes)



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Televisi Dakwah

Oleh:

Hamidah Azzahro

1401026015

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5(Lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamidah Azzahro

NIM : 1401026015

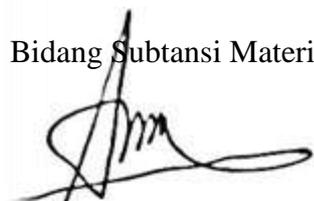
Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/KPI

Judul Skripsi : **Pesan Dakwah Dalam Video Klip Album “Ruang Hati” Karya Ungu Band (Analisis Semiotik Roland Barthes)**

Kami menyetujui dan memohon agar segera diujikan, Demikian atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Bidang Subtansi Materi



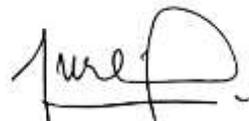
Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag

NIP. 19660513 1990303 1 002

Semarang, 22 Desember 2021

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.

NIP. 19660209 1990303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405

SKRIPSI:

PESAN DAKWAH DALAM VIDEO KLIP ALBUM "RUANG HATI"
KARYA GRUP BAND UNGU

Disusun Oleh :

Hamidah Azzahro

1401026015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2021 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Ali Murtadlo, M. Pd.

NIP. 19690818 199503 1 001

Sekretaris/Penguji II

Drs. H. Ahmad Anas, M. Ag.

NIP.19660513 199303 1 002

Penguji III

Ahmad Faqih, MSI

NIP. 19730308 199703 1 004

Penguji IV

Alifan Xur Fitri, M.I.Kom.

NIP. 19890730 201903 2 017

Mengetahui

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Anas, M. Ag.

NIP. 19660513 199303 1 002

Pembimbing II

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.

NIP. 19660209 1990303 2 003



Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal

Dr. Ilyas Supena, M. Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 21 Desember 2021

Hamidah Azzahro
NIM: 140102015

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang tidak pilih kasih dan tidak pilih sayang. Pencurahan segala nikmat dan taufiq serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW pembawa rahmat bagi umat. Shalawat salam juga semoga terlimpah pada sahabat, keluarga dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini disamping atas usaha kemampuan dan kemauan penulis juga atas prakarsa dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung yang begitu besar pengorbanannya demi terselesainya skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Video Klip Album Ruang Hati Karya Ungu Band”. Maka penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Pro Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dr. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nilnan Nikmah, M.S.I., selaku sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag. selaku dosen wali dan pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan masukan dan arahan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
6. Serta segenap keluarga besar Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang, semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Ayah H. Imam Waluyo dan Ibu Nur Ukhuwah, orang tua tercinta kuucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena selalu sabar memberikan semangat dan mendo'akan apapun yang saya kerjakan termasuk dalam penyelesaian tugas akhir ini agar mendapatkan hasil yang terbaik.
8. Kakak dan adik-adik tercinta, Muthi' fauziyyah, Salma Nabila dan Farah Fairuzzain yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan ini.

9. Teman-temanku KPI 2014 senasib seperjuangan, kebersamaan dan semangat kalian telah menjadi obat yang tidak aan penulis lupakan. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apapun selain hanya untaian kata “syukron katsiron” dan permohonan maaf, semoga kebaikan serta amal sholeh mereka diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Semarang, 21 Desember 2021

Penulis,

Hamidah Azzahro
NIM: 14010226015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan hasil pemikiran dan kerja keras yang berjalan bersama kesabaran dan do'a. Dengan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Imam Waluyo dan Ibunda tercinta Nur Ukhuwah yang selalu memberikan perhatian yang semangat untuk menyelesaikan penulisan ini. Serta tak pernah lupa untuk selalu mendo'akan saya hingga sukses. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan ridho-Nya kepada beliau.
2. Saudara sekaligus sahabat saya, yang senantiasa selalu memberikan semangat dan motivasi agar penulisan ini segera terselesaikan.
3. Mohammad Anam Mustagfirin yang telah mendukung dan memotivasi hingga terselesaikan penulisan ini.

MOTTO

“Semangat! Kau harus buktikan kemampuanmu.”

(Hamidah Azzahro)

ABSTRAK

Hamidah Azzahro (1401026015), “Pesan Dakwah dalam Video Klip Album “Ruang Hati” Karya Ungu Band” (Analisis Semiotik Roland Barthes) Skripsi, Program Strata 1 (S.1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk kelangsungan hidupnya. Video klip merupakan karya audio visual disertai lagu yang dihasilkan oleh sebuah grup musik. Video klip sebagai media memiliki signifikansi yang besar untuk memengaruhi publik melalui video yang menggambarkan isi dalam lirik. Publik seakan menyaksikan langsung bahkan ikut merasakan isi lirik dalam video klip. Video klip yang menjadi objek penelitian adalah video klip album “Ruang Hati” karya Ungu band. Terdapat 10 video klip dan didalamnya menceritakan berbagai problematika kehidupan yang sering kali terjadi pada sesama manusia yang dapat diambil pesan dakwahnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yakni menggambarkan scene-scene yang ada dan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika, yaitu semiotika model Roland Barthes. Dalam metode tersebut Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat yaitu denotasi dan konotasi. Pada signifikasi tahap kedua yang berkaitan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos.

Berdasarkan data peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pesan dakwah yang terkandung dalam video klip album “Ruang Hati” terdiri dari tiga hal yang meliputi aqidah, syari’ah dan akhlak. 1. Materi aqidah tentang ajakan untuk mengimani Allah, kitab dan hari akhir. 2. Materi Syari’ah tentang ajakan untuk melakukan ibadah sesuai syariat Islam. 3. Materi akhlak tentang ajakan untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama makhluk Allah SWT.

Keyword : Pesan, Dakwah, Semotika, Video klip Ruang Hati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Definisi Konseptual.....	8
3. Sumber dan Jenis Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II : TINJAUAN PESAN DAKWAH, VIDEO KLIP, SEMIOTIK

A. Pesan Dakwah	13
1. Pengertian Pesan.....	13
2. Pengertian Dakwah	16
3. Pengertian Pesan Dakwah.....	18
B. Video Klip.....	21

1. Pengertian Musik.....	21
2. Pengertian Video Klip	24
3. Video Klip sebagai Media Dakwah	26
C. Semiotik.....	27
1. Pengertian Semiotik	27
2. Model Analisis Roland Barthes.....	28

BAB III : GAMBARAN UMUM VIDEO KLIP ALBUM “RUANG HATI” KARYA UNGU BAND

A. Profil grup band Ungu	33
B. Profil personil grup band Ungu	35
C. Video klip album Ruang Hati	37
D. Deskripsi video klip album Ruang Hati.....	38

BAB IV : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM ALBUM VIDEO KLIP RUANG HATI KARYA UNGU BAND

A. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Bila Tiba”	50
B. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “SurgaMu”.....	59
C. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Andai ku Tahu”.....	66
D. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Para PencariMu”.....	70
E. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Sesungguhnya”.....	74
F. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Dengan NafasMu”.....	80
G. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Dia Maha Sempurna”.....	86
H. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Surga Hati”(ft.Uje).....	91
I. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Doa untuk Ibu”.....	94
J. Analisis Pesan Dakwah pada Video klip lagu “Syukur”.....	103

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
C. Penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban ini dari konsep *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif-konstruktif sekaligus mengajak mereka untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perilaku negatif-destruktif. Konsep ini memiliki dua implikasi makna, sekaligus, yakni prinsip perjuangan menegakkan kebenaran dalam Islam. Serta upaya untuk mengaktualisasikan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan mereka dan lingkungan dari kerusakan (Pimay, 2005: 1).

Secara istilah, dakwah kepada masyarakat luas juga mengajarkan nilai-nilai keislaman. Ajaran Islam dan nilai-nilainya dijelaskan kepada masyarakat agar dapat memahami dan menyetujui kandungan pesannya sehingga mereka bisa mengamalkannya. Dakwah selalu berupaya untuk membawa masyarakat ke arah kebijakan yang dinamis dan seimbang dengan cara menegakkan dan menyempurnakan kepribadian yang ber-*akhlakul karimah*. Dakwah merupakan suatu proses internalisasi, transmisi, difusi, institusionalisasi dan transformasi Islam yang melibatkan, antara lain komunikator dakwah (da'i), komunikan dakwah (mad'u), pesan, konteks dan respon untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, selamat di dunia dan akhirat (Ma'arif, 2010: 34).

Pesan merupakan apa yang disampaikan oleh komunikator secara keseluruhan. Pesan dapat berupa kata-kata, tulisan, gambaran atau peralatan lain (Musyafak, 2015: 67). Pesan Dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh da'i (subjek dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam *Kitabullah* maupun Sunah Rasul-Nya (Enjang, dkk, 2009: 80).

Dalam menghadapi era globalisasi informasi serta perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia telah dihadapkan kepada cepatnya perkembangan arus informasi. Alat-alat teknologi yang telah di manfaatkan sebagai media penyampai informasi kepada kalayak, seperti tidak dapat dibendung lagi. Akan tetapi sebaliknya, keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi ini harus dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah. Dalam hal inilah,

dakwah menggunakan media-media baru seperti surat kabar, majalah, cerpen, cergam, piringan hitam, kaset, film, radio, televisi, stiker, lukisan, iklan, pementasan di arena pertunjukan, puisi, nyanyian, musik, dan media seni lainnya, dapat membantu dan mendorong para pelaku dakwah dalam menjalankan tugasnya (Amin,2009: 112-113).

Seni adalah sesuatu yang dapat dikenali oleh semua orang, akan tetapi tidak ada yang dapat mendefinisikan dengan tepat. Seni melibatkan representasi dari wujud yang berdisiplin dan mengandung keahlian, yang memerlukan sebuah cara distingtif dalam memandang dunia. Dalam makna yang lebih luas, seni melibatkan bukan hanya keahlian khusus , melainkan juga imajinasi kreatif dan sudut pandang atas dunia yang termasuk pada teks artistik (Danesi, 2012: 186). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seni atau kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang diartikan sebagai gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna (Tim Abdi Guru, 2006: 2-3). Seni musik dapat dikatakan Salah satu dari berbagai jenis kesenian yang kegunaannya tepat sekali dan cocok untuk digunakan dalam kegiatan dakwah atau mencatumkan nilai-nilai dakwah di dalamnya.

Musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara di urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005: 766). Musik termasuk suatu media yang strategis bagi komunikasi dakwah. Musik sangat digemari oleh berbagai lapisan usia, terutama kawula muda (Ma'arif, 2010: 178).

Dahulu musik, puji-pujian dan lagu-lagu merupakan media yang bisa menumbuhkan ketenangan dan keberanian. Ketika masyarakat Madinah atau sahabat Anshor menyambut kedatangan nabi yang sedang berhijrah dari Makkah ke Madinah dengan syair berisikan kabar gembira akan hadirnya sang purnama dalam syair berjudul “Tala'al Badru 'Alaina” yang dapat dikatakan sebagai syair tertua dalam Islam, dengan diiringi alunan suara rebana, menambah gembira pada saat itu atas kehadiran Rasulullah (Poetra, 2004: 15).

Dalam konteks dakwah Islam di Indonesia, Syair lagu yang digunakan sebagai media dakwah merupakan fenomena yang sudah berlangsung lama. Metode yang dikembangkan oleh para wali dalam gerakan dakwahnya adalah lebih banyak melalui media kesenian budaya setempat di samping melalui jalur sosial-ekonomi (Ilaihi, dkk, 2007: 174). Para da'i menggunakan wayang, sastra, seni arsitektur, dan seni ukir

untuk berdakwah. Pendekatan ini dilakukan oleh Walisongo bertujuan untuk menarik perhatian kalangan pribumi. Misalnya, Sunan Kalijaga yang tidak pernah meminta bayaran di setiap pertunjukan wayang kulitnya. Ia hanya meminta penonton untuk mengucapkan dua kalimat syahadat (Amin, 2014: 226-227). Begitu pula dengan Sunan Bonang yang menisipkan ajaran-ajaran Islam ke dalam cerita ayang dan musik gamelan (Amin, 2014: 230). Sehingga, sampai saat ini dakwah melalui musik masih diperdengarkan.

Di Indonesia musik religi dimulai pada tahun 70-an oleh band legendaris Sam Bimbo dengan lagu Sajadah Panjang, dan grup Nasyid Nasyida Ria dengan lagu Perdamaian. Banyak dari lagu-lagu mereka yang berisikan pesan dakwah yang banyak diminati pendengar. Banyak minat masyarakat akan seni musik menjadikan musik sebagai penyampai pesan dakwah yang cukup efektif, demikian pula yang dilakukan oleh grup musik Ungu band. Grup band yang digawangi oleh Pasha, Makki, Enda, Onci dan Rowman ini memang cukup kental dengan genre *pop* yang mereka usung. Sebagai Band dengan segmentasi universal, Ungu terbilang cukup rajin dalam membuat album religi. Lagu-lagu Religi dari Ungu band banyak berisikan pesan dakwah dengan lirik yang menyentuh, diiringi dengan musik yang sesuai. Ungu band memiliki 6 album religi, Salah satunya berjudul “Ruang Hati” memiliki perpaduan antara nada Ballad dan lirik yang puitis, sehingga dapat memaksimalkan upaya untuk menyampaikan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Grup band yang berdiri dalam naungan Trinity Optima Production ini pada tahun 2013 meluncurkan album kompilasi yang berjudul “Ruang Hati”. Album Ruang hati merupakan album yang kelima yang dibuat oleh Grup Band Ungu, album ini di rilis pada tahun 2013 yang berisikan 13 buah lagu (2 lagu baru dan 11 lagu lama) dengan hits singel lagu yang berjudul “Bila Tiba” karangan Pasha. Dapat di buktikan data dari situs youtube milik office Trinity Optima Production bahwa lagu tersebut telah di tonton 15.168x viewer sejak di publikasikan pada 7 januari 2019 ([https://www .youtube.com/watch?v=myo-BBg7pj4&t=1243s](https://www.youtube.com/watch?v=myo-BBg7pj4&t=1243s)), dengan single hits dari album “Ruang Hati” yang berjudul “Bila Tiba” yang telah di tonton sebanyak 1.269.716x viewer sejak di publikasikan pada 22 mei 2013 (<https://www.youtube.com/watch?v=x8-DXldHMWB8>). Bahkan single Bila Tiba kembali populer usai serial berjudul Azab yang tayang di Indosiar menjadikan lagu ini sebagai sountracknya. (https://www.slideshare.net/Rahmad_aniD/ungu-band)

Pada kenyataannya di saat ini khususnya pada tahun 2021 banyak sekali kalangan penyair yang menciptakan syair-syair lagu yang tidak sesuai dengan kaidah akhlak yang baik. Syair yang diciptakanpun hanya untuk sebatas hiburan saja. Bahkan jarang sekali, terdapat syair lagu-lagu yang diciptakan mengandung nilai dakwah alam kehidupan masyarakat. tanpa disadari lirik lagu tersebut akan didengarkan dan dinyanyikan semua kalangan masyarakat terutama kalangan anak-anak. Padahal syair lagu saat ini banyak sekali yang menjerumus tentang percintaan bahkan kekerasan. Apabila syair lagu tersebut didengarkan secara terus menerus oleh masyarakat, belum lagi perilaku tersebut juga terjadi antara seorang anak dengan orang tua.

Pada album tersebut, Ungu dapat mengkombinasikan syair-syair bertemakan religi dengan diiringi musik beraliran pop sehingga enak untuk didengarkan. Sebagai contoh dalam single hits video klip lagu “Bila Tiba”, yang bercerita tentang manusia hendak menjemput ajalnya. Dalam video klip lagu Bila Tiba, terdapat syair lagu yang mengandung makna materi dan pesan-pesan dakwah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah kajian analisis yang secara khusus membahas tentang album Ungu Band. Kajian tersebut penulis pusatkan pada pembahasan tentang bentuk pesan dakwah pada video klip lagu Ungu Band dalam album Ruang Hati, dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam Video Klip Album “Ruang Hati” Karya Ungu Band (Analisis Semiotik Roland Barthes).

B. Rumusan Masalah

Dengan memahami latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengambil permasalahan yang dikaji adalah: Apa pesan dakwah dalam video klip album “Ruang Hati” karya Band Ungu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan dakwah yang terdapat dalam video klip album “ Ruang Hati” karya Band Ungu dilihat dari perspektif semiotika.

2. Manfaat Penelitian

Adapun terdapat manfaat penelitian yang dibagi dalam dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memperkaya kajian komunikasi massa melalui kajian semiotik model Roland Barthes, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Dapat dijadikan pengetahuan terhadap konstruksi pesan yang terdapat dalam video klip bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam., khususnya tentang analisis semiotik.

secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan mengenai konstruksi pesan dalam sebuah video klip bagi praktisi di bidang penyiaran dan sejenisnya.
- b. Menambah ilmu tentang cara penggambaran video klip bagi para mahasiswa lain yang mempunyai minat dalam bidang penyiaran pada umumnya.

D. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan skripsi yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini, sebagai referensi atau rujukan bagi penulis dalam merumuskan permasalahan, dan sekaligus sebagai referensi tambahan selain buku, koran, dan artikel. Adapun beberapa judul penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Pertama, Anah Ervinah (2014), dengan judul “ Analisis Semiotik Pesan Dakwah Syari’ah Islam dalam, Video klip Lagu “The Chosen One” Maher Zain”. Penelitian ini membahas tentang video klip Maher Zain yang berjudul “The Chosen One” yang bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam video klip, serta interpretasi apa yang muncul dalam analisis video klip tersebut. Video klip umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Karena sebuah video klip pada dasarnya bisa melibatkan bentuk-bentuk simbol visual dan linguistik. Untuk itu penelitian tersebut menggunakan teknik semiotika dalam penelitian dengan metode Roland Barthes yang mengembangkan semiotik menjadi dua tingkat penandaan, yaitu denotasi dan konotasi yang menghasilkan makna eksplisit untuk memahami makna yang terkandung dalam video klip tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

beberapa pesan dakwah syari'ah Islam yang disampaikan oleh komunikator kepada penonton. Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dalam amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Berikutnya, Mochammad Hanafi (2018), dengan judul “ Model Komunikasi Dakwah Dalam Video Klip “Salam ‘Alaikum” Harris Jung”. Penelitian ini membahas tentang model dalam berkomunikasi pada video klip “Salam ‘Alaikum”-Harris Jung. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ternyata video klip tersebut bermuatan dakwah dengan penyampaian khas dari Harris Jung sendiri. Model komunikasi dakwah yang ada dalam video tersebut lebih kepada transmisi pesan. Pesan yang terkandung meliputi bertegur sapa atau mengucapkan salam, ramah kepada siapapun, dan damai serta cinta. Fokus penelitian ini membahas mengenai model verbal dan non verbal, oleh sebab itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian tentang karya Harris Jung.

Nurul Fauziah (2015), dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Demi Matahari karya Snada”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis semiotik Charles Sander Peirce dan objek yang diteliti adalah potongan-potongan gambar pada video klip Demi Matahari. Penelitian ini mendapatkan data bahwa penggambaran ikon dalam video klip ini ditandai dengan foto personil Snada dan suara lantunan lagu Demi Matahari. Indeks dalam video klip ini ditandai dengan adanya hubungan antara visual foto tersebut dengan lantunan nyanyian lagu Demi Matahari. Simbol dalam video klip ini bahwa Snada ingin menggambarkan makna dari surat *As-Syams* melalui video klip ini. Pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan makna surat *As-Syams* adalah anjuran Allah kepada setiap manusia untuk selalu melakukan aneka perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang buruk.

Novi Wilda Sari (2016) dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam A’laikum Harris J”, Penelitian ini membahas tentang pesan perdamaian yang terapat dalam video klip lagu “Salam A’laikum” yang mengisahkan tentang proses berinteraksi dalam ajaran Islam yang mengacu pada terciptanya perdamaian ditengah kehidupan bermasyarakat di Inggris yang notabene sebagian besar masyarakatnya adalah non muslim. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam video klip

“Salam A’laikum” serta interpretasi pesan perdamaian apa saja yang muncul pada video klip tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, sehingga peneliti menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Dalam metode ini Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat yaitu denotasi dan konotasi. Hasil penelitian menunjukkan makna denotasi yaitu terdapat aktifitas manusia yang saling berinteraksi, berlatar tempat di restoran dan taman, dalam berinteraksi tersebut banyak hal yang dapat menimbulkan konflik dan perpecahan. Makna konotasinya adalah hal-hal yang seharusnya dilakukan untuk menyikapi permasalahan dalam setiap aktifitas manusia agar tercipta perdamaian. Terdapat beberapa pesan perdamaian dalam Islam yang disampaikan oleh komunikator kepada penonton. Perdamaian dalam Islam merujuk kepada ajaran Al-Qur’an yang telah mengatur kehidupan sesama, sehingga tercipta kehidupan manusia.

Mazidatun Nikmah Zahid (2018), dengan judul “Pesan Dakwah dalam Video Klip “Palestine will be Free” (analisis formal film). Penelitian membahas tentang video klip Maher Zain yang berjudul Palestine will be Free yang di produksi oleh tim Awakening Records. Video klip ini mengisahkan tentang kehidupan seorang anak yang berada dalam masa keperihatinan yakni peperangan yang terjadi di Palestina. Sehingga memberikan beberapa pesan sesuai dengan materi dakwah yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam video klip Palestine will be Free. Dengan hal tersebut dapat memunculkan interpretasi, yang sesuai dengan analisis formal. Untuk itu peneliti menggunakan teknik analisis formal dalam penelitian ini dengan metode Feldman. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan beberapa pesan dakwah syari’ah Islam yang disampaikan oleh komunikator kepada penonton. Syari’ah dalam Islam berhubungan erat dengan perintah agama terhadap Tuhan (*Hablumminallah*) dan terhadap manusia (*hablumminannas*). Dengan beberapa aturan yang terdapat dalam agama Islam.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2014:2). Metode penelitian adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian (Sulistio: 2012:35)

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009:6). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana pesan dakwah dalam videoklip.

Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik yang digunakan oleh Roland Barthes, dengan signifikasi dua tahap (two order signification): denotasi dan konotasi. Semiologi Roland Barthes dipilih karena mampu memaknai tanda pada media visual seperti iklan televisi. Semiologi Roland Barthes menekankan pada peran pembaca (reader), peran disini berarti walaupun sebuah tanda telah memiliki makna denotasi ataupun konotasi, tetap saja dibutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Dalam semiologi Roland Barthes, kode-kode komunikasi yang terdapat dalam desain iklan televisi nantinya akan dicari makna riil-nya (denotasi), kemudian hubungan antara satu tanda dengan tanda lainnya akan dicari makna tersirat di dalamnya(konotasi).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini merupakan upaya memperjelas ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menguraikan beberapa batasan yang berkaitan dengan definisi untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan. Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti perlu menjelaskan konseptualisasi sesuai dengan judul penelitian ini.

Pesan dakwah yang dimaksud adalah pernyataan-pernyataan antara gambar dan suara yang terdapat dalam video klip album Ruang Hati, yang mengandung pesan-pesan berupa materi-materi keislaman yang meliputi aspek akhlak, aqidah, dan syari'ah.

Video klip merupakan kumpulan guntingan gambar hidup (iklan, musik, dsb), yang dalam proses pembuatannya menggunakan potongan-potongan gambar (klip) yang disusun secara berurutan untuk menjadi sebuah tayangan yang padu

dan diiringi dengan ragam suara (musik) yang disesuaikan dengan tampilan gambar.

Penelitian difokuskan pada bagaimana pesan dakwah dalam video klip dideskripsikan dalam video klip album Ruang Hati melalui analisis semiotik. Secara umum album Ruang Hati merupakan album yang dinyanyikan diciptakan oleh Ungu Band yang terdiri dari Pasha, Enda, Makki, dan Oncy yang diproduksi oleh Trinity Optima Production. Berisikan 13 lagu, yaitu Bila Tiba, SurgaMu, Andai Ku Tahu, Para Pencari Mu, Sesungguhnya, Dengan NafasMu, Dia Maha Sempurna, Maha Besar, Surga Hati, Selamat Lebaran, Doa Untuk Ibu, Syukur (Alhamdulillah), asmara Terindah. Ungu sendiri pernah mendapat penghargaan Platinum Award, Double Platinum Award.

3. Sumber dan Jenis Data

Data yang digali pada penelitian ini adalah data dari dua sumber penelitian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari suatu penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai informasi yang akan di cari (Saefudin, 2005:9). Sumber data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang diperoleh dari DVD dan youtube album Band Ungu “Ruang Hati”, yang kemudian di bagi per scene dan dipilih adegan-adegan sesuai rumusan masalah yang kemudian dianalisa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data tidak langsung memberikan adat pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014: 225). Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, tulisan-tulisan, maupun dokumen yang mendukung dan ada relevansinya dengan kajian peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun termasuk penelitian kualitatif ini (Danim, 2002: 121). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari dokumen dari berbagai sumber

data yang berupa bahan-bahan tertulis, *softcopy* film, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti mengumpulkan materi dari video klip album “Ruang Hati” yang selanjutnya akan dianalisis.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2009: 248). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis 10 lagu dalam album Ruang Hati, dimana setiap lagunya mengandung pesan dakwah.

Menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam video klip album “Ruang Hati” karya Band Ungu akan dilakukan dengan analisis data menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkat penandaan, yaitu denotasi dan konotasi yang menghasilkan makna eksplisit untuk memahami konstruksi pesan dakwah yang terdapat dalam video klip album “Ruang Hati”.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data yaitu analisis semiotik sebagai sarana komunikasi massa penyampaian pesan yang terdapat dalam video klip, tersebut. Jadi secara semiotika dapat dipahami sebagai ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. Agar nantinya dapat dijadikan tuntunan atau sarana pembelajaran dan inspirasi bagi masyarakat serta sebagai contoh atas realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Ada beberapa tahapan dalam proses menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pengumpulan data

Data yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah berupa video dari video klip album Ruang Hati dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian ini baik dari buku, skripsi, jurnal, maupun website.

b. Unit analisis data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah sumber informasi yang diolah pada tahap analisis dengan menganalisis pesan dakwah dalam video klip album Ruang Hati.

c. Kategori data

setelah data terkumpul, pada tahap ini peneliti mengkategorisasikan yaitu menyusun data berdasarkan kategori atau penggolongan yang sesuai dengan unit analisis yang dikaji dari video klip album Ruang Hati, yaitu dengan menganalisis pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

d. Analisis data

Setelah tahap pengumpulan data, kategorisasi dan klasifikasi data, kemudian peneliti mendeskripsikan kandungan pesan dakwah dalam video klip album Ruang Hati sesuai dengan *scene* yang dipilih.

Data-data yang telah terkumpul, kemudian penulis menganalisis data yang ada dengan pendekatan kualitatif. Untuk itu, dalam menganalisis data penulis akan menggunakan metode analisis semiotik. Analisis inilah yang digunakan untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam video klip album “Ruang Hati” karya band Ungu.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan hal yang penting, karena sistematika penulisan mempunyai fungsi untuk menyatakan garis bab-bab yang berkaitan dan berurutan. Sistematika penulisan ini mengacu pada sistematika penulisan yang berlaku pada penulisan skripsi di UIN Walisongo Semarang:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab II ini berisi tentang kerangka teori yang memuat, 1) pengertian pesan dakwah. 2) pengertian video klip. 3) pengertian teori semiotik Roland Barthes.

BAB III GAMBARAN UMUM VIDEO KLIP ALBUM “RUANG HATI”

Pada bab III ini berisi tentang deskripsi video klip album Ruang Hati karya Ungu band.

BAB IV ANALISIS

Pada bab IV ini berisi analisis tentang pesan dakwah dalam video klip album “Ruang Hati” karya Ungu band.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis, saran/ kritik yang akan disampaikan.

BAB II

TINJAUAN PESAN DAKWAH, VIDEO KLIP, SEMIOTIK

A. Tinjauan Tentang Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa kata-kata, tulisan, gambaran atau perantara lain. Pesan ini memiliki arti, yakni mengarah pada usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Jenis pesan yang disampaikan oleh manusia dalam komunikasi dimulai dari jenis yang paling sederhana hingga yang paling rumit (Musyafak, 2015:67). Menurut Dedy Mulyana pesan adalah seperangkat simbol verbal atau nonverbal mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud dari sumber tertentu. Adapun dalam KBBI pesan diartikan sebagai amanat yang disampaikan lewat orang lain, perintah atau nasihat yang tidak langsung melalui perantara. Selain itu pesan juga dapat diartikan dalam bentuk verbal. Pengertian pesan verbal yaitu pesan yang berupa kata-kata, baik yang tertulis maupun yang terucap. (Hefni, 2015:79)

Pesan menjadi sangat penting dalam ilmu komunikasi karena manusia menggunakannya untuk mencapai tujuan tertentu. Pesan dapat diamati dari berbagai perspektif, antara lain:

a. Teori Semiotika

Semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol merupakan teori komunikasi. Teori semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan perasaan dan sebagainya yang berada diluar diri. Studi mengenai tanda tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi, tetapi juga memiliki efek besar hampir pada setiap aspek (perspektif) yang digunakan dalam teori komunikasi (Morissan, 2013: 27).

b. Tradisi Sosiopsikologi

Pelajaran dasar dalam sosiopsikologi adalah bahwa orang berikir dan bertindak sebagai anggota atau kelompok. Pemikiran yang berada dibawah naungan tradisi sosiopsikologi memandang individu sebagai makhluk sosial (musyafak, 2015: 46).

c. Tradisi Sosiokultural

Pendekatan sosiokultural atau budaya sosial membahas tentang bagaimana berbagai pengertian, makna, norma, peran, dan aturan yang ada bekerja dan saling berinteraksi dalam sebuah proses komunikasi. Teori ini mendalami dunia interaksi dimana manusia hidup didalamnya (Musyafak, 2015:49).

d. Tradisi Fenomenologis

Fenomenologis berasal dari bahasa Yunani, *phoinomai*, yang berarti “menampak” dan *phoinomenon*, “merujuk (pada yang menampak)”. istilah fenomenologi diperkenalkan oleh Johann Heirickh Lambert (Zikri Fachrul, 2015:31). Fenomenologis menjadikan pengalaman sebenarnya sebagai data utama memahami realitas.

Untuk menciptakan komunikasi yang baik dan tepat antara komunikator dan komunikan, pesan harus disampaikan sebaik mungkin, hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyampaian pesan yaitu: (Siahaan, 1991:73).

- a) Pesan harus cukup jelas (*clear*). Bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelit-belit tanpa denotasi yang menyimpang dan tuntas.
- b) Pesan ini mengandung kebenaran yang sudah diuji (*correct*). Pesan itu berdasarkan fakta, tidak mengada-ngada dan tidak meragukan.
- c) Pesan itu ringkas (*concise*) tanpa mengurangi arti yang sesungguhnya.
- d) Pesan itu mencakup keseluruhan (*comprehensive*). Ruang lingkup pesan mencakup bagian-bagian yang penting untuk patut diketahui komunikan.
- e) Pesan yang nyata (*concrete*), dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada dan tidak sekedar kabar angin.
- f) Pesan itu lengkap (*complete*) dan disusun secara sistematis.
- g) Pesan itu menarik dan meyakinkan (*convincing*). Menarik karena dengan dirinya sendiri menarik dan meyakinkan karena logis.
- h) Pesan itu disampaikan dengan segar.

- i) Nilai pesan itu sangat konsisten, artinya isi didalamnya mengandung pertentangan antara bagian yang satu dengan yang lainnya

Dalam proses komunikasi, karakter pesan merupakan variabel penentu keberhasilan mencapai tujuan komunikasi. Oleh karena itu dengan sendirinya secara otomatis karakteristik pesan yang baik harus memiliki persyaratan tertentu:

- 1) Pesan-pesan atau ajakan-ajakan yang di sampaikan kepada masyarakat atau pihak-pihak tertentu harus dapat menstimulir sesuatu pada sasaran.
- 2) Bahwa pesan-pesan atau ajakan-ajakan itu tentunya harus berisi lambang-lambang atau tanda-tanda komunikasi yang sesuai dengan daya serap, daya tangkap dan daya tafsir dari sebagian besar masyarakat atau golongan-golongan tertentu.
- 3) Bahwa pesan-pesan atau ajakan-ajakan harus dapat membangkitkan kepentingan tertentu pada sasarannya dan kemudian menyarankan usaha dan upaya disesuaikan dengan norma kelompok dan situasi dimana sasaran itu berada.
- 4) Bahwa pesan-pesan atau ajakan-ajakan harus dapat membangkitkan harapan-harapan tertent dan sebagainya.

Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan.

- a) Kode pesan adalah sederatan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Contoh bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur huruf, suara, bunyi dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.
- b) Isi pesan adalah bahan untuk materi yang dipilih ditentukan oleh komunikator untuk mengkomunikasikan maksudnya.
- c) Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus ini pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya.

Karakteristik pesan yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan komunikan. Oleh karena itu untuk memperoleh pesan yang mengena,

sebelum disampaikan terlebih dahulu dirumuskan untuk memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

- 1) Pesan harus direncanakan atau dipersiapkan dengan baik, serta sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Pesan harus menggunakan bahasa yang dapat dimengerti.

Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan (Suranto, 2011: 122-123).

2. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab *da'wah* (دعوة) yang merupakan bentuk *masdhar* dari kata kerja (*fi'il*) *da'a* (دعا) *yad'u* (يدعو) yang artinya seruan, ajakan, panggilan (Saerozi, 2013:9). Secara terminologi (istilah) kata dakwah memiliki pengertian yang variatif. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan sudut pandang para pakar ilmu dakwah. Untuk lebih memahami pengertian dakwah, di sini akan dipaparkan beberapa pengertian dakwah menurut beberapa ahli, diantaranya:

- a. Menurut Prof. Dr. Hamka, dakwah merupakan seruan dan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansinya terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar (Hamka, 1956:233).
- b. Prof. Toha Yahya Omar menyatakan dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat (Omar, 1992:1)
- c. Menurut Syaikh Ali Mahfudz di dalam kitabnya *Hidayatul Marsyiddin*, dakwah adalah mendorong (memotivasi manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka berbuat ma'ruf dan mencegahnya dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Ardani, 2006:10).
- d. Syaik Abdullah Ba'alawi mengatakan dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyeluruh mereka berbuat baik dan melarang mereka

berbuat jelas agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat (Ardani, 2006:10)

Pendapat para ahli seperti tersebut di atas meskipun terdapat kesamaan ataupun perbedaan-perbedaan namun bila dikaji dan disimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah kegiatan atau upaya manusia mengajak atau menyeru manusia lain untuk beriman dan taat kepada Allah dengan cara memerintah berbuat baik dan menegah dari perbuatan buruk. Hal ini sesuai dengan dasar kewajiban dakwah dalam Islam tersebut dalam Q.S Ali-Imron: 104

وَلَتَكُنَّ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Departemen Agama, 1993: 63)

pada ayat di atas, dikatakan dengan tegas bahwa orang-orang yang melaksanakan *amar ma’ruf* dan *nahi munkar* akan selalu mendapatkan keridaan Allah SWT karena berarti mereka telah menyampaikan ajaran Islam kearah akidah dan akhlak Islamiyah.

Dalam kegiatan atau aktifitas dakwah perlu di perhatikan unsur-unsur yang terandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah dan desain pembentuk tersebut, meliputi:

1) Da’i

Da’i adalah orang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, atau dalam bentuk organisasi atau lembaga. Secara umum da’i sering disebut dengan *Mubaligh*.

2) Mad’u

Mad’u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah baik secara individu, kelompok dan baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Serta ditujukan untuk manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan

untuk mengikuti agama Islam. Sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam, dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.

3) Maddah (Materi atau Pesan Dakwah)

Materi atau Pesan Dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada Mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu merupakan ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu masalah aqidah, masalah syari'ah. Masalah mu'amalah dan masalah akhlak (Muhammad 2012: 20)

4) Wasilah (Media Dakwah)

Media Dakwah adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam. Untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada umatnya, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lisan, audio visual dan akhlak

5) Thariqah (Metode Dakwah)

Metode Dakwah merupakan cara-cara yang dipergunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.

6) Efek Dakwah

Efek dalam ilmu komunikasi bisa di sebut dengan *feed back* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah (Wahyu Illahi 2010: 19-20).

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud dari sumber tersebut. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu makna simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, untuk organisasi pesan. Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah yakni yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam komunikasi pesan juga disebut dengan *message*, *content*, atau informasi. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka atau dengan menggunakan sarana media (Ilaihi, 2010: 97-89).

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah merupakan *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.” Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis (Aziz, 2009: 318-319).

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global dapat dikatakan bahwa materi dakwah juga mencakup ajaran Islam yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

a) Masalah aqidah (keimanan)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat *i'tiqad bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Dibidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya (Syukir, 1983:60).

Aqidah yang menjadi pesan utama ini mempunyai ciri-ciri yang membedakan kepercayaan dengan agama lain, yaitu:

1. Keterbukaan melalui kesaksian syahadat. Dengan demikian seorang muslim memiliki identitas yang jelas dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
2. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan kelompok atau bangsa tertentu. Di samping itu, soal kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal-usul manusia. Hal tersebut dapat kita lihat dalam Q.S An-Nisa ayat 1 dan Q.S Al hujurat ayat 13
3. Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajakan akidah baik soal ketuhanan, kerasulan ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami.

4. Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dapat dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang sehingga mencapai kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraan (Saerozi, 2013:38).

Dengan demikian akidah Islam bukan hanya sekedar keyakinan dalam hati, melainkan pada tahap selanjutnya harus menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku serta dapat melakukan perbuatan amalan yang saleh.

b) Masalah Syari'ah

Syari'ah dalam Islam merupakan berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Seperti hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan, dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan Allah seperti berzina, minum, mencuri dan sebagainya juga termasuk masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (*nahi anil munkar*) (Syukir, 1983:61).

Syariat dibagi menjadi dua bidang yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan, sedangkan muamalah adalah ketetapan Tuhan yang berlangsung dengan kehidupan sosial manusia, seperti hukum warisan, rumah tangga, jual beli, kepemimpinan dan amal-amal lainnya. Prinsip dasar utama syariat adalah menebarkan nilai keadilan di antara manusia. Membuat hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial. Mendidik hati agar mau menerima sebuah undang-undang untuk menjadi hukum yang ditaati (Saerozi, 2013:38).

c) Masalah Budi pekerti (Akhlakul Karimah)

Akhlak bentuk jamak dari *khuluq* yang secara etimologi berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak juga disebut sebagai ajaran tentang nilai etis dalam Islam. Wilayah akhlak Islam mempunyai cakupan yang sangat luas dengan perilaku dan sikap

manusia. Nabi Muhammad saw bahkan menempatkan akhlak sebagai pokok kerasulannya. Melalui akal dan kalbunya, manusia mampu memainkan perannya dalam menentukan baik dan buruknya tindakan dan sikap yang ditampilkannya. Ajaran Islam secara keseluruhan mengandung nilai akhlak yang luhur, mencakup akhlak terhadap Tuhannya, diri sendiri, sesama manusia dan alam sekitar (Saerozi, 2013:39).

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibanding masalah-masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman (Syukir, 1983:62).

4. Tinjauan Tentang Video Klip

1. Pengertian Musik

Musik berasal dari bahasa Yunani, "*mousike*" dan latin, "*musika*". Kata "*mousike*" berasal dari kata "*mousa*" (jamak: *mousas*), dalam bahasa latin "*musa*", yunani "*mouskos*", inggris "*muse*". Jadi dari kata "*musika*" lahir kata "*musik*".

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara di urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005: 766). Dalam pengertian yang lebih jelas, Abdurrahman al-Baghdadi (1991: 13) juga mengatakan bahwa musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat musik tersebut, masing-masing alat musik memiliki nada tertentu. Disamping itu, juga membahas tentang membuat not atau tangga nada dan bermacam aliran musik, misalnya musik vokal dan musik instrumental.

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu, dan keharmonisan (Atsari, 2003:24). Abu Sulaiman Al-khattaby mengatakan setiap yang meninggikan suara dengan berkesinambungan menggunakan suatu alat musik

dan menyusun temponya secara teratur, maka itulah yang disebut musik (Muhyiddin, 2002:214)

Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh Islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai aliran musik, yaitu Nasyid, Kasidah, Marawis, Dangdut, Pop, bahkan musik beraliran keras sekalipun seperti rock juga dapat dijadikan media dakwah. Abu Sulaiman Al-Khattaby mengatakan setiap meninggikan suara dengan berkesinambungan menggunakan sesuatu (alat musik) dan menyusun temponya secara tertur, maka itulah yang disebut musik. Pada dasarnya esensi musik yaitu bunyinya, sedangkan syair semata-mata hanyalah pelengkap. Jika syair dianggap sebagai yang terpenting, dan syair dilagukan maka syair tersebut dikatakan *musical*, akan tetapi statusnya tetap sebagai syair, sementara musiknya kombinasi dari lagu dan syair.

Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa seni merupakan perpaduan antara nada dan irama, baik syair atau vokal suara yang dilantunkan manusia maupun suara yang dihasilkan oleh instrumen alat musik berupa rangkaian nada (melodi) dan paduan suara (harmoni) untuk mengungkapkan perasaan atau pesan yang diangkat sesuai judul lagu yang dinyanyikan (Aripudin, 2012:139). Musik memiliki beberapa pengaruh bagi kehidupan, diantaranya:

a) Musik mempengaruhi lingkungan

Musik menurut beberapa pakar, seperti Plato, Aristoteles, Imam Ghazali bahkan Maulana jalaludin Rumi cukup berpengaruh bagi kehidupan jiwa seseorang, karena jika seseorang mendengarkan musik dengan baik, maka jiwanya akan menyerap dengan baik. Demikian sebaliknya, musik dapat memberikan semangat dalam hidup beragama dan mendekatkan diri kepada sang Khalik.

b) Musik bahasa dunia

Musik merupakan bahasa universal yang menjadi media komunikasi antar masyarakat beda budaya. Musik identik dengan bahasa bunyi yang berarti bahasa makna, maka pendengar akan bisa sangat terpengaruh olehnya apabila ia telah mampu memahami pesan dan makna di balik suasana atau irama musik tertentu.

c) Musik sebagai terapi

Para musikus dan penyanyi ternyata telah menemukan bahwa berbagai alat musik memiliki fungsi masing-masing untuk terapi penyembuhan emosi, seperti alat musik harfa. Seruling dapat berkaitan dengan mental. Piano dapat digunakan untuk memperkuat kemauan, vokal dapat berkaitan dengan rasa suka.

Dalam tradisi Islam, bayi yang baru lahir dikumandangkan suara musikal berupa adzan. Di era modern sekarangpun banyak para dokter menganjurkan kepada para ibu hamil untuk memperdengarkan musik klasikal pada calon bayi yang ada di rahimnya. Karena musik juga dapat memberikan terapi untuk merangsang kecerdasan otak bayi saat lahir (Aripudin, 2012:144-145).

Musik sebagai media penyampaian pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali di tanah Jawa menyebarkan agama Islam dengan menggunakan instrumen musik gamelan sehingga dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Oleh karena itu, perawatan benda-benda musikal tersebut senantiasa dilakukan dengan sangat penuh perhatian. Dengan demikian, berdakwah menggunakan media kesenian termasuk seni musik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini, sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai amar ma'ru nahi munkar, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Apabila dakwah menggunakan media musik semakin populer, maka keuntungannya bukan hanya sebatas beramar ma'ruf nahi munkar, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu yang nantinya menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani (Aripudin, 2012:145).

Dakwah melalui musik tidak asing dalam cerita Walisongo. Musik menjadi sarana dakwah Walisongo pada saat itu untuk menyebarkan agama Islam. Ini dilakukan sejak Sunan Bonang yang kemudian diteruskan oleh Sunan Kalijaga. Para penyebar Islam seperti Walisongo dianggap sukses mengolaborasikan seni tradisional yang dimiliki oleh masyarakat Jawa, kemudian di tambahi dengan nilai-nilai Islami (Tim forum kajian ilmiah, 2017:23).

2. Pengertian Video Klip

Secara etimologis, video berasal dari bahasa Inggris *vi (visual)* yang berarti gambar dan *deo (audio)* yang berarti suara. Video sebagai media komunikasi massa memiliki peran yang sangat besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan kelebihan gambar dan suara, video dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada komunikan. Video juga berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan, serta menyajikan peristiwa, cerita, drama, lawak, musik dan sajian lainnya kepada masyarakat umum(Sanjaya,2012).

Video klip merupakan kumpulan guntingan gambar hidup (iklan, musik, dsb) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau layar bioskop, rekaman pendek adegan video biasa yang diambil dari rekaman video atau film yang lebih panjang (Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005: 1261). Video klip adalah salah satu bentuk video yang dalam proses pembuatannya menggunakan potongan-potongan gambar (klip) yang disusun secara berurutan menjadi sebuah tayangan yang padu diiringi dengan ragam suara (musik) kemudian di sesuaikan dengan tampilan gambar (Erlin Hartanti,dkk., Juni 2017).

Video klip juga merupakan bagian dari usaha pembentukan *image* musisi. Dan yang lebih pentingnya lagi, video klip merupakan salah satu usaha musisi agar lebih banyak masyarakat yang mengenal mereka dan nantinya meningkatkan penjualan karya yang mereka buat. Sehingga, dapat dikatakan bahwa video klip adalah film atau iklannya para musisi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Dan Moller dalam bukunya yang berjudul *Redefining Music Video* dimana ia menyatakan bahwa video klip merupakan sebuah film pendek yang mengintegrasikan lagu dengan gambar dan produksi untuk tujuan promosi atau artistik. Menurut Denny Sakrie, salah satu sutradara video klip menilai bahwa video klip memiliki dua fungsi, yakni:

1. Fungsi utama: sebagai media promosi. Dimaksudkan agar masyarakat luas semakin mengetahui karya yang dibuat musisi yang bersangkutan.
2. Fungsi lain: secara artistik yang berkaitan dengan eksplorasi sebuah lagu. Video klip dapat menampilkan sesuatu yang berkaitan dengan lagu atau bahkan sama sekali tidak berkaitan dengan lagu.

Konsep video klip yang tidak berkaitan dengan lagu merupakan bagian dari bentuk ekspresi dan hal tersebut erat kaitannya dengan artistik. (Achmad, 2012:30-33)

Video klip mempunyai beberapa macam genre, video klip terbagi menjadi jenis, yaitu:

a. *Performace clip*

Merupakan Video klip yang banyak menampilkan performa grup atau perorangan.

b. *Narrative clip*

Merupakan video klip yang lebih mengarah seperti film pendek dengan latar belakang music.

c. *Art clip*

Merupakan video klip yang mengundang narasi visual secara jelas dan tidak ada sinkronisasi bibir. (Deny,2014)

Pada unsur-unsur dalam Video Klip mencakup elemen-elemen multimedia yang terdiri dari: text, suara, gambar, video, animasi (Setiawan,2016). Kemudian langkah selanjutnya dalam proses pembuatan video klip sangat dibutuhkan beberapa peralatan guna menghasilkan gambar (video) yang jelas dan menarik, yaitu:

a. Kamera

Berungsi sebagai pengcapture video

b. Green Screen

Dengan menggunakan layar hijau ini objek utama (biasanya orang) bisa ditempatkan dilokasi manapun tanpa harus berada disana saat pengambilan gambar. Teknisnya yaitu dengan menghilangkan latar yang berwarna hijau tersebut dan mengganti dengan gambar lain melalui *software* di komputer.

c. Lighting

Dalam hal ini berguna untuk menerangi suatu objek agar mendukung sebuah pementasan.

d. Kamera Smartphone

Smartphone saat ini semakin canggih dan memiliki resolusi kamera yang besar bahkan mendekati kamera digital.

3. Video klip sebagai Media Dakwah

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif media yang dipakai, maka semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah (Saerozi, 2013:40).

Media audio visual bagian dari klasifikasi media video. Sebagaimana media audio visual lainnya, media ini juga dapat menampilkan suara (audio) dan unsur gambar (visual) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan informasi dan pesan kepada khalayak. Walaupun bentuk fisiknya berbeda, tetapi media ini banyak memiliki kesamaan dengan media film. Terutama keduanya dapat menayangkan unsur gerak.

Video tepat sekali digunakan untuk kepentingan dakwah, dapat memancarkan program dalam bentuk audio visual. Terlebih lagi, program video dapat disusun sesuai selera da'i dan dapat disiarkan sesuai dengan kebutuhan tanpa harus bergantung pada stasiun pusat. Kita dapat gunakan media video sewaktu-waktu untuk kepentingan dakwah.

Media video juga dapat mengungkapkan objek dan keadaan peristiwa yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik oleh seorang da'i dalam menggunakan media ini akan membuat proses komunikasi pesan dan informasi dakwah menjadi efektif dan mudah diterima. Saat ini, media video sudah banyak digunakan oleh para da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

Kelebihan dakwah menggunakan media video adalah di samping menarik, program dan penyiarannya juga padat di sesuaikan dengan keperluan dan kesempatan pemirsa. Biaya tidak terlalu mahal dibandingkan jika melalui film. Sedangkan kelemahannya adalah pemilikan video belum menjangkau ke segenap lapisan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan yang masih belum akrab dengan media teknologi (Amin, 2009:122).

Dengan demikian, maka dakwah dengan kesenian termasuk seni musik merupakan kebutuhan yang efisien pada saat ini, sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai *amar ma'ruf nahi munkar*, juga dalam rangka membangun kemampuan intuisi umat. Apabila dakwah dengan musik semakin

populer, maka keuntungannya tidak hanya sebatas ber-*amar ma'ruf nahi munkar*, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah qalbu, baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah qalbu nantinya akan menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani. (Poetra, 2004:4)

5. Tinjauan Tentang Semiotik

1. Pengertian tentang Semiotik

Semiotika berasal dari kata Yunani: *semeion*, yang berarti tanda. Dalam pandangan Piliang, penjelajahan semiotika sebagai metode kajian ke dalam berbagai cabang keilmuan ini dimungkinkan karena ada kecenderungan untuk memandang berbagai wacana sosial sebagai fenomena bahasa. Dengan kata lain, bahasa dijadikan model dalam berbagai wacana sosial berdasarkan pandangan semiotika, bila seluruh praktik sosial dapat dianggap sebagai fenomena bahasa, maka semuanya dapat juga dipandang sebagai tanda itu sendiri.

Semiotika menurut Berger memiliki dua tokoh, yakni Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914). Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain. Saussure di Eropa dan Peirce di Amerika Serikat. Latar belakang keilmuan Saussure adalah linguistik, sedangkan Peirce filsafat. Saussure menyebut ilmu yang dikembangkannya semiologi (*semiology*). (Tinarbuko, 2009:11)

Kajian semiotik menurut Saussure lebih mengarah pada penguraian sistem tanda yang berkaitan dengan linguistik, sedangkan Peirce lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat. Analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda tersebut berada . Yang dimaksud “tanda” ini sangat luas. Peirce yang mengutip dari Fiske (1990) membedakan tanda pada lambang (*symbol*), ikon (*icon*), dan indeks (*index*). Dapat dijelaskan sebagai berikut (Kriyantoro, 2006: 263)

- 1) Lambang: suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambang ini adalah tanda yang dibentuk karena adanya konsensus dari para pengguna tanda. Warna merah bagi masyarakat Indonesia adalah lambang berani, mungkin di Amerika bukan.
- 2) Ikon: suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut. Ikon dari seekor kuda merupakan patung kuda.
- 3) Indeks: suatu tanda dimana hubungan antara tanda acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi. Jadi, indeks merupakan suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kuasalitas) dengan objeknya. (Kriyanto, 2006: 263)

2. Model analisis Roland Barthes

Barthes (1915-1980) adalah seorang pelopor semiotik. Ia mengembangkan strukturalisme pada semiotik teks. Pada tahun 1960 ia adalah pemuka kaum strukturalisme dan juga salah seorang yang mengembangkan program semiotik Saussure. (Zaimar, 2014:18)

Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (*the reader*). Konotasi merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran kedua, yang dibangun atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh yang paling jelas sistem pemaknaan tataran kedua yang dibangun di atas sistem tataran pemaknaan pertama. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan *konotatif* yang di dalam *Mythologies*-nya secara tegas ia dibedakan dari *denotatif* atau sistem pemaknaan tataran pertama. Melanjutkan studi Hjelmslev, Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja.

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	

4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Gambar 1 Peta Tanda Roland Barthes

Sumber: *Paul Cobley & Litzza Jansz. 1999. Introducing Semiotics. NY: Totem Books, hlm.51*

Dari peta di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4) (Sobur, 2013: 69). Denotasi dalam pandangan Barthes adalah tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup. Makna yang eksplisit, langsung dan pasti merupakan hasil dari tataran denotasi. Denotasi merupakan makna yang sebenarnya, yang disepakati bersama secara sosial, yang rujukannya pada realistik.

Tanda konotatif adalah tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak pasti, dan tidak langsung, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiology Barthes, denotasi merupakan sistem signifikansi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sistem signifikansi tingkat kedua. Konotasi dapat dikatakan merupakan makna subjektif dan bervariasi, sedangkan Denotasi dapat dikatakan makna objektif yang tetap. Contohnya jika kita membaca kalimat seperti ‘Mawar sebagai Bunga Desa’, maka secara denotasi orang akan memaknai bahwa ‘Mawar adalah bunga yang tumbuh di desa’, tetapi secara konotasi maknanya berubah, bunga berarti seorang gadis dan Mawar adalah nama gadis tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bunga dan gadis awalnya tidak ada hubungannya sama sekali, tetapi dapat diinterpretasikan memiliki sifat kesamaan, yaitu cantik atau indah.

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai ‘mitos’ dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi petanda, penanda dan tanda. Namun, sebagai suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos, sebuah pertanda juga dapat memiliki beberapa penanda (Sobur, 2013: 71).

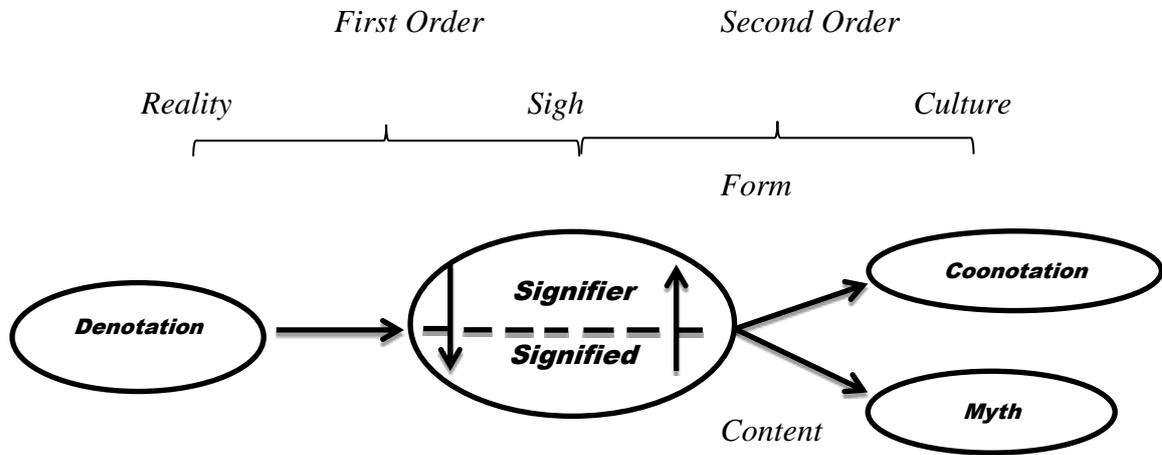
Dalam pandangan Barthes mitos berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan pendapat jika mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan mitos dalam pengertian khusus ini adalah perkembangan dari konotasi. Konotasi pada masyarakat yang sudah terbentuk lama itulah mitos. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia (Vera, 2015: 28). Mitos juga dapat dikatakan sebagai produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Mitos Barthes dengan sendirinya berbeda dengan mitos yang kita anggap tahayul, tidak masuk akal, ahistoris, dan lain-lain, tetapi mitos menurut Barthes sebagai *type of speech* (gaya bicara) seseorang.

Ciri-ciri mitos menurut Roland Barthes

- a. *Deformatif*. Barthes telah menerapkan unsur-unsur Saussure menjadi *form* (*signifier*), *concept* (*signified*). Ia menambahkan *signification* yang merupakan hasil dari hubungan kedua unsur tersebut. *Signification* inilah yang menjadi mitos yang mendistorsi makna sehingga tidak lagi harus ditanyakan. Pada mitos, *form* dan *concept* harus dinyatakan. Mitos tidak disembunyikan; mitos berfungsi mendistorsi, bukan untuk menghilangkan. Dengan demikian, *form* dikembangkan melalui konteks linier (pada bahasa) atau multidimensi (pada gambar). Distorsi hanya mungkin terjadi apabila makna mitos telah terkandung di dalam *form*.
- b. *Intensional*. Salah satu jenis wacana yang dinyatakan secara intensional merupakan mitos. Mitos berangkat dari konsep historis. Pembacalah yang harus menemukan konsep mitos tersebut.

- c. *Motivasi*. Bahasa bersifat arbitrer, tetapi tetapi kerbiteran itu mempunyai batas, misalnya melalui afiksasi, terbentuklah kata-kata turunan.

Rumus tentang signifikansi dan mitos dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 3: Rumus Signifikansi Roland Barthes

Sumber: John Fiske, *Introduction to Communication Studies*. 1990. Hlm. 88. Dalam (Sobur, 2001:12)

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified yang disebut denotasi, yaitu makna sebenarnya dari tanda. Sedangkan signifikansi tahap kedua, menggunakan istilah konotasi, yaitu makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif yang berhubungan dengan isi dan tanda bekerja yang melalui mitos. Mitos adalah lapisan pertanda dan makna yang paling dalam.

Selain signifikansi dua tahap dan mitologi, Barthes mengemukakan lima jenis kode yang lazim beroperasi dalam suatu teks.

- a. *Kode Hermeneutik*, yaitu artikulasi berbagai cara pertanyaan, teka-teki, respon, enigma, penanguhan jawaban, akhirnya menuju pada jawaban. Atau dengan kata lain kodehermeneutik berhubungan dengan teka-teki yang timbul dalam sebuah wacana. Siapakah mereka? Apa yang terjadi? Halangan apa yang muncul? Bagaimanakah tujuannya: Jawaban yang satu menunda jawaban yang lain (Trinarbuko, 2009: 18). Kode ini disebut juga sebagai suara kebenaran (*the voice of truth*).

- b. *Kode Proairetik*, adalah tindakan naratif dasar (*basic narrative action*) yang segala tindakannya dapat terjadi dalam berbagai kondisi yang mungkin diindikasikan. Kode ini disebut pula sebagai suara empirik (Vera, 2015: 30).
- c. *Kode Budaya atau kultural*, yaitu suara-suara yang bersifat kolektif, anomin, bawah sadar, mitos, kebijaksanaan, pengetahuan, sejarah, moral, psikologi, sastra, seni, dan legenda (Tinarbuko, 2008:18). Sebagai referensi kepada sebuah ilmu pengetahuan. Biasanya orang mengidentifikasi kepada tipe pengetahuan (fisika, fisiologi, psikologi, sejarah, termasuk arsitektur), dan mencoba untuk membentuk sebuah budaya yang berlangsung pada satu kurun waktu tertentu yang berusaha untuk diekspresikan. Kode ini disebut pula sebagai suara ilmu (Vera, 2015:30).
- d. *Kode Semik*, merupakan sebuah kode relasi-penghubung (*medium-relatic code*) yang merupakan konotasi dari orang, tempat, objek yang pertandanya adalah sebuah karakter (sifat, atribut, predikat) (Vera, 2015:30).
- e. *Kode Simbolik*, yaitu aspek pengkodean fisik yang paling khas bersifat struktural, atau tepatnya menurut konsep Barthes, pascastruktural. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa makna berasal dari beberapa oposisi biner atau perbedaan-baik dalam taraf bunyi menjadi fonem dalam proses produksi wicara, maupun pada posisi psikoseksual yang melalui proses. Misalnya, seorang anak belajar bahwa perbedaan ini juga membuat anak itu sama dengan satu diantara keduanya dan berbea dari yang lain ataupun pada taraf pemisahan dunia secara kultural dan priimitif menjadi kekuatan dan nilai-nilai yang berlawanan secara mitologis dapat dikodekan. Pada suatu teks verbal, perlawanan yang bersifat simbolik seperti ini dapat dikodekan melalu istilah-istilah retorik seperti antitesis, yang merupakan hal istimewa dalam sistem simbol Barthes (Sobur, 2013:66).

BAB III

DESKRIPSI VIDEO KLIP ALBUM RUANG HATI KARYA BAND UNGU

A. Profil Grup Band Ungu

1. Latar Belakang Band Ungu

Band Ungu di dirikan oleh Makki Oemar Parikesit (Makki) pada tahun 1998, di Jakarta. Ungu band di bentuk setelah Makki menyelesaikan kuliah di Indianapolis, Amerika Serikat. Personel Ungu band pada saat itu Michael P (vokal), Makki (Bass), Ekky (gitar), Gatot (Keyboard) dan Pasha Van Der Krabb (Drum) yang sempat mengeluarkan album pertama bernama “Klik”. Hingga pada akhirnya nama “Klik” menjadi inspirasi nama klub penggemar dari “CLIQ” menjadi “CLIQUEERS”.

Awalnya Ungu telah beberapa kali mengalami perubahan. Ungu diibaratkan seperti sebuah rumah, dimana penghuninya telah berganti-ganti seiring waktu, dan hingga saat ini ada empat orang yang tinggal di dalamnya. Walau demikian, Ungu tetap menghargai pendahulu-pendahulu yang ikut membesarkan namanya grup band Ungu. Lagu-lagu yang telah diciptakan mereka semasa berada di Ungu, tetap dipergunakan karena lagu-lagu tersebut merupakan cikal bakal grup band Ungu.

Di tahun 2000, Ungu baru memiliki personel tetap yaitu Pasha (vokal). Enda (gitar), Makki (Bass), Roman (drum), dan Oncy (gitar). Dan akhirnya bergabung menjadi sebuah band yang bernama Ungu. Alasan diberikannya nama Ungu, karna Ungu merupakan warna, di pilih karena simpel berkesan megah. Jika digali lebih dalam, maka warna Ungu terdiri dari beberapa warna yang digabungkan. Demikian juga dengan band ini, beberapa musisi bekerja sama dengan menghasilkan musik yang indah.

Pada tahun 2002, Ungu membuktikan kemampuan bermusik mereka, dengan berada di bawah naungan label PT. Warner Music Indonesia. Ungu akhirnya merilis album perdana, yaitu “Laguku” dirilis ditanggal 6 juni 2002 tapi sebelumnya, Ungu ikut mengisi dua lagu di dalam album kompilasi KLIK bersama Laluna, Borneo, Pknik, dan Energy. Dua lagu tersebut yaitu “Hasrat” dan “Bunga”, dari kedua lagu inilah yang kemudian memicu semangat Ungu untuk menciptakan album sendiri.

Dari awal Ungu naik panggung, ungu selalu membawakan lagu-lagu yang diciptakan sendiri. Beruntung Ungu produktif dalam menciptakan lagu. Dan Ungu

senang karena lagu-lagu yang diciptakannya ternyata mampu diterima di telinga pendengarnya.

Setelah album perdana Ungu keluar, Ungu merasa senang karena salah satu lagu yang berjudul “Bayang Semu” dijadikan sebagai *soundtrack* sinetron ABG yang pada waktu itu tayang di RCTI. Hal tersebut yang mampu membawa Ungu berkeliling ke berbagai kota di Indonesia, dan sepanjang tahun itu tampil di hampir seratus panggung (<https://www.republiknews.com/2020/10/sejarah-dan-perjalanan-karir-ungu-band.html>).

Ungu mulai memikirkan album kedua dalam sela-sela melakukan perjalanan tour ke seluruh Indonesia. Sepanjang perjalanan Ungu mengusahakan untuk terus berkarya dalam menciptakan lagu. Album kedua Ungu dikerjakan dalam waktu lumayan singkat, cukup tiga minggu saja dan itu dikarenakan kerja keras Ungu juga. Hal tersebut terbayar dengan selesainya album kedua Ungu yang berjudul “tempat terindah” dirilis pada tahun 2004.

Perjalanan karir Ungu tidak selalu berjalan dengan mulus, seperti halnya pada saat membuat video klip dari single pertama dengan judul “Karena Dia Kamu”, Ungu sampai ditangkap polisi karena membuat macet di jalan protokol. Karena video klip tersebut Ungu juga sempat bertengkar sampai tidak saling berkomunikasi satu sama lain. Tetapi hal-hal tersebut yang justru membuat Ungu semakin kuat dan semakin erat bahkan juga mengenal satu sama lain. Sempat beradar isu bubar, hal itu pula yang membuat Ungu ingin membuktikan kekuatan dan kekompakan dengan menghadirkan album ketiga.

Di awal Desember tahun 2005 dirilislah album ketiga “Melayang” dengan gambar sayap pesawat di cover albumnya. Ungu memberi nama album ketiga dengan nama “Melayang” dengan maksud, ingin bisa terbang dan menerbangkan semua keinginan, cita-cita dan harapan semua personel Ungu dan juga para penikmat lagunya. Album “Melayang” merupakan pencapaian Ungu terbesar pada saat itu. Dengan pencapaian itu Ungu mempunyai target yang lebih besar lagi. Kekuatan lagu dan lirik “Demi Waktu” membuat album ini meraih “Platinum Award” di bulan pertama penjualannya. Kemudian Ungu juga menerima “Platinum Award” untuk album “Laguku” setelah hampir dua tahun album tersebut dirilis. Tidak lama setelah itu Ungu kembali menerima “Double Platinum Award” untuk album “Melayang”.

Ungu pada dasarnya siap berkarya untuk merilis satu lagu, 10 lagu, 20 lagu, tapi paling penting bagaimana Ungu bisa berkontribusi pada industri musik khususnya pada aspek khasanah lagu-lagu religi, hal tersebutlah yang paling utama (<https://tirto.id/daftar-5-lagu-religi-ramadhan-ungu-beserta-liriknya-fjBQ>). Dalam jagad musik tanah air, Ungu memanglah nama yang populer. Band bergenre pop-melayu yang terbentuk pada tahun 1995 ini, terkenal berkat lagu-lagunya yang sukses di pasaran. Seperti, pada sinetron ABG (RCTI) lagu “Bayang Semu” menjadi soundtracknya atau lagu “Demi Waktu” yang kemudian membawa Ungu menjadi MTV Exclusive Artis pada Desember 2006, dan kepopulerannya terdengar hingga menjadi rebutan sejumlah label rekaman di Malaysia.

Namun, mereka juga terkenal berkat lagu-lagu religi yang sempat menjadi hits pada masanya, khususnya saat memasuki bulan ramadhan. Seperti lagu “Para PencariMu” dan “Sesungguhnya” yang dijadikan soundtrack sinetron di saat Ramadhan. Hingga lagu “Bila Tiba” yang bahkan menjadi salah satu lagu pengisi dalam film “Sang Kyai” (2013).

Pada tahun 2013 Ungu menciptakan Album musik religi yang kelima berjudul “Ruang Hati”. Berisikan 13 buah lagu (2 lagu baru dan 11 lagu lama) dengan hits singel lagu yang berjudul “Bila Tiba”. Ungu band juga dikenal dalam menggeluti lagu-lagu religi dalam menyambut bulan Ramadhan. Lagu “Bila Tiba” ini merupakan lagu Ost dari film Sang kyai. Mengandalkan suara sang vokalis Pasha yang khas dan memiliki power, lagu ini cukup digandrungi karena liriknya yang mengajak kita untuk sadar bahwa ajal pasti menghampiri dan kita tidak bisa menghindarinya. Secara terserat mengajarkan kita untuk terus berbuat hal yang berguna selama kita masih hidup, jangan sia-siakan hidup.

B. Profil Personil Grup band Ungu

1. Pasha (Vokalis)

Nama : Sigit Punomo Syamsuddin Said

Nama Panggung : Pasha

Lahir : Donggala, 27 November 1979

Posisi : Vokal

Pasha merupakan vokalis Ungu yang lahir di Donggala, Sulawesi Tengah, 27 November 1979 ini berdarah Bugis. Pada tahun 1999 ia bergabung bersama Ungu dengan berbekal wajah yang tampan dan karakter suara yang khas, Pasha

memiliki karakteristik di Indonesia. Selain memiliki musikalitas yang paling karismatik di Indonesia. Selain memiliki musikalitas yang tinggi, keberadaannya di Ungu sangat vital karena kemampuannya sebagai salah satu komposer dari lagu-lagu band Ungu.

2. Makki (Bassis)

Nama : Makki O. Parikesit
Nama panggung : Makki
Lahir : Jakarta, 23 Oktober 1971
Posisi : Bassis

Pendidikan Ungu dan *Founding Father* adalah sebutan yang telah lekat pada diri Makki. Pria yang dulunya sempat bekerja di dunia perbankan ini sebelumnya memulai karir bersama sebuah band di Amerika. Setelah kembali ke Jakarta, ia terinspirasi membuat band bernama Ungu, ia memiliki komitmen yang besar dan selalu menjadi pilar utama untuk tetap membuat Ungu tetap berdiri hingga sekarang ini.

3. Enda' (Gitaris)

Nama : Franco Medjaya
Nama Panggung : Enda
Lahir : Kudus, 4 maret 1978
Posisi : Gitaris

Memulai karir sebagai teknisi gitar untuk Ungu, pria kelahiran Manado ini adalah bukti bahwa ketekunan pada akhirnya akan membuahkan keberhasilan. Teknisi gitar merupakan awal dari karir gemilang Enda bersama Ungu yang dimulai pada tahun 2001. Bagi banyak fans Ungu, sisi menarik dari Enda adalah gayanya yang *cool* saat tampil dipanggung dan hingga kini, ia menjadi salah satu pujaan dari fans ungu di seluruh Indonesia. Tercatat berbagai karya telah ia ciptakan bersama Ungu dan mengukuhkan Enda sebagai salah satu pencipta lagu hits ternama di industri musik tanah air.

4. Onci (Gitaris)

Nama : Erlonsy Miraldi
Nama Panggung : Oncy
Lahir : Palu, 2 Oktober 1981
Posisi : Gitaris

Onci bergabung pada tahun 2003, dan personel terakhir yang ikut bergabung dengan Ungu. Dikenal sebagai gitaris yang energik dan bermusikalitas baik, sehingga kehadiran Onci menjadi nilai tambahan bagi band Ungu. Tekad Onci dalam bermusik adalah apapun yang akan terjadi dengan Ungu, maka akan ia jalani. Persis seperti ketika Ungu belum menjadi sebuah grup terkenal.

5. Rowman (Drummer)

Nama : M. Nur Rohman
 Nama Panggung : Rowman
 Lahir : Jakarta, 9 Januari 1974
 Posisi : Drummers

Pria kelahiran tahun 1974 ini sebelumnya adalah seorang drummer dari sebuah grup Rock dan Metal yang bernama Garux. Dengan karakter musik yang berbeda 180 derajat di dunia industri pop, pria ini ternyata adalah satu-satunya Drummer yang dapat bertahan bersama dengan Ungu hingga saat ini. Hal tersebut membuktikan bahwa Rowman adalah seorang drummer yang mampu beradaptasi dan memiliki skill yang mumpuni untuk menjadi punggawa Ungu yang digemari oleh para fans. Pria yang kesehariannya sangat bersahabat dan hangat ini juga memiliki suatu niat yang mulia, yaitu tidak akan pernah menjadi personel band manapun selain Ungu band. (<http://www.unguband.com>)

C. Video klip album Ruang Hati

Album Ruang Hati adalah album musik kompilasi religi karya Ungu. Dirilis tahun 2013 yang berisikan 13 buah lagu (2 lagu baru dan 11 lagu lama) dengan hits single lagu yang berjudul “bila Tiba”. Daftar lagu dan pencipta lagu:

No.	Judul	Tema	Pencipta	Durasi
1.	Bila Tiba	Ajal pasti menjemput manusia	Pasha	4:12
2.	SurgaMu	Manusia tidak lepas dari salah	Enda	4:16
3.	Andai Ku Tahu	Bersiap menghadapi kematian	Pasha	4:34
4.	Para PencariMu	Allah tempat tawakkal	Pasha	4:34
5.	Sesungguhnya	Ikhlas dalam melakukan	Oncy	3:58

		sesuatu		
6.	Dengan NafasMu	Taubat	Enda	4:30
7.	Dia Maha Sempurna	Kesempurnaan Allah dari segala sisi	Pasha	3:53
8.	Maha Besar	Allah adalah tuhan semesta alam	Enda	3:46
9.	Surga Hati (ft. Uje)	Ziarah ke baitullah	Pasha	4:37
10.	Selamat Lebaran	Bermaaf-maafan	Pasha	4:18
11.	Doa Untuk Ibu	Tulus cinta seorang ibu	Enda	4:48
12.	Syukur (Alhamdulillah)	Bersyukur kepada Allah	Pasha	4:48
13.	Asmara Terindah	Sajak cinta manusia	Enda	3:56
Durasi Total:				52:33

(https://id.wikipedia.org/wiki/Ruang_Hati)

D. Deskripsi video klip album Ruang Hati

Album “Ruang Hati” merupakan album kompilasi religi yang didalamnya terdapat kumpulan-kumpulan lagu religi dengan nuansa dakwahnya ciptaan Ungu band. Lagu terbarunya berjudul Bila Tiba dan Asmara Terindah. Album bergenre pop religi ini direkam tahun 2006-2013 dan dirilis pada tanggal 9 juli 2013, berisikan 1 buah lagu terdiri dari 11 lagu lama dan 2 lagu baru dengan lagu hits single yang berjudul Bila Tiba ([Http://rri.co.id/vio/post/berita/400931/pelagi_nada/religi.html](http://rri.co.id/vio/post/berita/400931/pelagi_nada/religi.html)). Pada bab ini, penulis akan mendisripsikan 10 lagu yang sudah diteliti oleh penulis. Penjelasan tersebut sebagai berikut:

1. Judul lagu “Bila Tiba”

Lagu “Bila Tiba” merupakan lagu religi dari Ungu yaitu dirilis pada tanggal 1 Mei 2013, dan mejadi original soundtrack dari film “Sang Kyai” yang diputar pada bulan Mei 2013. Lagu Bila Tiba disusun dengan penuh makna dan lirik-lirik yang puitis. Hanya dalam waktu kurang lebih satu jam pembuatan lagu ini dapat terselesaikan dengan cepat. Setelah melihat-lihat preview dari film “Sang Kyai” sang vokalis Pasha dapat langsung menciptakan lagu tersebut. Lagu Bila Tiba sedikit berbeda dengan lagu religi Ungu yang sebelumnya. Lagu ini menggunakan musik yang lembut dipadu dengan liriknya yang bermajas, menyajikan simbol-

simbol yang bisa direpresentasikan oleh pendengarnya, untuk diambil hikmahnya. Untuk nadanya, lagu ini menggunakan nada-nada minor yang biasa digunakan untuk lagu-lagu bernuansa sedih sehingga sesuai dengan karakter film, dan liriknya.

Secara umum, lagu Bila Tiba menyampaikan pesan ketika peristiwa kematian yang terjadi pada manusia. Menjelaskan gejala-gejala ketika maut mulai menghampiri, seperti yang pada bait pertama dan ketiga yang menjelaskan gejala-gejala kondisi fisik seseorang yang mengalami proses sakaratul maut.

Saat tiba nafas di ujung hela
Mata tinggi tak sanggup bicara
Mulut terkunci tanpa suara

Bila tiba saat berganti dunia
Alam yang sangat jauh berbeda
Siapkah kita menjawab semua pertanyaan

Bila nafas akhir berhenti sudah
Jantung hatipun tak berdaya
Hanya menangis tanpa suara

Mati tak bisa untuk kau hindari
Tak mungkin bisa engkau lari
Ajalmu pasti menghampiri

Mati tinggal menunggu saat nanti
Kemana kita bisa lari
Kita pastikan mengalami
Mati

Mati tak bisa untuk kau hindari
Tak mungkin bisa engkau lari
Ajalmu pasti menghampiri

Mati tinggal menunggu saat nanti

Kemana kita bisa lari

Kita pastikan mengalami

Mati

2. Judul lagu “SurgaMu”

Lagu Surga-Mu diciptakan pada September 2006 melalui Trinity Optima Production, juga merupakan lagu lama yang termasuk dalam mini album SurgaMu. Hingga kemudian pada tahun 2013 lagu SurgaMu dimasukkan kedalam album religi Ruang Hati bersama 13 buah lagu lainnya. Ungu lebih menekankan interpretasi lagu pada kekuatan instrumen. Hal ini terdapat pada lagu “SurgaMu” yang terdapat unsur orkestra dengan koor anak-anak dan kalimat yang diulang-ulang: *Allahu Akbar Allahu Akbar*. Dengan *string section* gabungan dari orkestra akustik dan string keyboard (<https://musik.kapanlagi.com/resensi/indonesia/ ungu-surgamu-ibadah-dan-pengabdian-pada-tuhan.html>).

Segala yang ada dalam hidupku

Kusadari semua milikMu

Ku hanya hambaMu yang berlumur dosa

Tunjukkan aku jalan lurusMu

Untuk menggapai SurgaMu

Terangiku dalam setiap langkah hidupku

Karena

Kutahu

Hanya Engkau

Tuhanku

Allahu Akbar

Allah Maha Besar

KumemujaMu di setiap waktu

Hanyalah padaMu

Tempatku Berteduh

Memohon ridho dan ampunanMu

3. Judul lagu “Andai Ku Tahu”

Di lagu “Andai Ku Tahu” Pasha mendapatkan ilham istimewa meski pada dasar liriknya merupakan permainan logika manusia. Setiap manusia harus tahu

bahwa Tuhan menciptakan isi dunia dengan penuh makna. Karena itulah pada lagu tersebut bisa dijumpai bahasa musik universal. (<https://musik.kapanlagi.com/resensi/indonesia/ungu-surgamu-ibadah-danpengabdian-pada-tuhan.html>)

makna dari lagu ini adalah lagu ini mengajarkan pada kita agar bisa lebih menghargai waktu dan menggunakan waktu itu dengan sebijaksana mungkin. Karena kita tidak akan tahu kapan kita akan mati.

Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Ku akan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku

Andai ku tahu
Kapan tiba masakmu
Ku akan memohon
Tuhan jangan kau ambil nyawaku

Aku takut akan semua dosa dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku

Andaiku tahu
MalaikatMu kan menjemputku
Izinkan aku
Mengucap kata taubat padamu

Aku takut akan semua dosa dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku
Ampuni aku dari segala dosa dosaku
Ampuni aku menangisku bertobat padaMu

Aku manusia yang takut neraka
Namun aku juga tak pantas di surga

Andaiku tahu

Kapan tiba ajalku
Izinkan aku mengucap kata taubat padaMu

4. Judul lagu “Para PencariMu”

Lagu Para Pencarimu ini menceritakan tentang seseorang yang menemukan arti kehadiranNya. Sehingga ia memohon dan berniat untuk bertaubat. Lagu ini berisikan tentang taubat. Dimana orang yang sama meninggalkan Allah dan berada dalam kehidupan yang kelam kini bertaubat serta sangat merindukan Allah. Intinya bercerita tentang seorang hamba yang meminta ampun kepada Tuhan-nya, dan ingin kembali kejalan yang lurus dan benar sesuai dengan tuntutan agama.

Menjalani hitam putih hidupku
Membuatku mengerti
Arti hadirmu dalam
Setiap langkah langkah ku berhenti

Melewati setiap detik waktuku
Bersama takdirmu
Membuatku mengerti
Hanyalah padamu ku kembali

Ku bersujud kepadaMu
Memohon ampunanMu
Adakah jalan untukku
Tuk kembali padaMu

Akulah para pencariMu, ya Allah
Akulah yang merindukanMu, ya Robbi
Tunjukkan ku jalan yang lurus
Untukku tapakkan kakiku

Akulah para pencariMu, ya Allah
Akulah yang merindukanMu, ya Robbi
Hanya ditanganMu, ya Allah

Tempatku pasrahkan hidupku

5. Judul lagu “Sesungguhnya”

Lagu “Sesungguhnya” milik Ungu dirilis pada 2007 bersamaan dengan lima lagu lainnya yang termasuk dalam mini album Para PencariMu. Kemudian pada tahun 2013 lagu Sesungguhnya dimasukkan ke dalam Album religi Ruang Hati bersamaan dengan 12 lainnya. Lagu ini mengisahkan tentang seorang manusia yang ragu untuk beramal. Lagu ini kembali populer digunakan pada serial Azab di Indosiar ketika menggunakan lagu ini sebagai temanya.

Lagu ini ditulis karena dilatar belakangi oleh kehidupan sosial sehari-hari yang mana setiap manusia dianjurkan untuk bisa berbagi dengan sesama manusia yang lebih membutuhkan. Tidak hanya sekedar berbagi, namun juga kita harus ikhlas melakukannya.

Saat dunia berhenti berputar
Saat manusia tak sanggup lagi berharap
Ketika mentari tak sanggup lagi berjanji
Menyinari dunia yang tak kau singgahi

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
DihadapanNya
Dihadapanmu, ya Allah

Sesungguhnya...
Manusia tak kan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas dihatinya

Sesungguhnya...
Manusia takkan bisa menyentuh nikmatnya
Tanpa tulus di hatinya

6. Judul lagu “Dengan NafasMu”

Tujuan Ungu dari menciptakan lagu “Dengan NafasMu” adalah bersama-sama mengajak orang yang akan berhijrah untuk berperilaku lebih baik. Syuting dari

video klip lagu “Dengan NafasMu” berlokasi di stasiun bersejarah Tanjung Priok. Menurut Enda lagu tersebut tidak lepas dari pengalaman emosional para personel Ungu yang sempat mengalami peristiwa-peristiwa yang dekat dengan kematian. Sebab, selama bertahun-tahun mereka bersama mengalami berbagai hal peristiwa suka duka bahkan hingga terdapat jatuhnya korban demi menonton konser mereka.

Untuk penggarapan videoklip single tersebut masih dipercayakan kepada sutradara videoklip Abimael Gandy, sedangkan untuk model video klip diberikan kepada Sarah Jane.

Alur video klip “Dengan NafasMu” menceritakan seorang gadis *broken home* yang mencoba mencari makna hidup, ditengah koflik yang terjadi diantara keduanya. Pada suatu hari gadis tersebut melihat seorang ibu tertabrak mobil, dan dari situlah dirinya mulai merenung. Tiba-tiba meihat cahaya yang keluar dari kitab suci Al-Qur’an yang disimpan dalam laci, yang kemudian menuntunnya untuk kembali kepangkuan ibunya sehingga dapat melanjutkan hidup yang lebih baik.

Izinkan ku ucap kata taubat
Sebelum kau memanggilku kembali pada Mu
Menutup waktuku

Izinkan ku serukan namaMu
Sebeum nyawa dalam tubuhku kau ambil
Kembali padaMu

Karena ku tahu
Hanyaah pada diriMu
Tempatku mengadu, tempatku mengeluh
Didalam doaku

Dan demi nafas yang telah kau hembuskan
Dalam kehidupanku
Ku berjanji ku akan menjadi yang terbaik

Jalankan segala perintahMu

Menjauhi segala laranganMu
Adalah sebaris doa ku untukMu

Izinkan ku ucap kata taubat
Sebelum kau memanggilku

7. Judul lagu “Dia Maha Sempurna”

“Dia Maha Sempurna” merupakan lagu yang di rilis pada tahun 2009 dalam mini album musik religi keempat mereka berjudul Maha Besar di bawah naungan label Trinity Optima Production. Kemudian lagu tersebut muncul kembali dalam album kompilasi religi Ungu bertajuk Ruang Hati pada tahun 2013. (<https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/12/131500266/lirik-dan-chord-lagu-dia-maha-sempurna-singel-religi-ungu>)

Secara garis besar, lagu ini berisikan tentang kesempurnaan Allah yaitu Allah mana Segalanya, maha melihat, mendengar, maha tinggi, yang mana maha melihat-Nya Allah serta maha mendengar-Nya Allah berbeda dengan makhluknya. berdasarkan dari pengakuan Pasha Ungu, lagu “Dia Maha Sempurna” lahir dari pemahaman Ungu tentang sang pencipta. Lagu ini sebagian dari liriknya terinspirasi dari potongan ayat Q.S. Al-Baqarah :255 atau yang lebih dikenal dengan ayat kursi. (<http://www.republika.co.id/berita/shortlink/71063>)

Cari tempat sembunyi

Oh dimanakah?

Aku bisa sembunyi

Dia maha besar

Dia maha melihat

Dia maha tinggi

Dia maha sempurna

Tak ada satupun yang luput

Dari penjagaNya

Tak ada satupun yang luput

Dari pandanganNya

Tak ada satupun yang luput

Dari penglihatanNya
Tak ada satupun yang luput
Dari pengawasanNya

Cari tempat sembunyi
Oh dimanakah?
Aku bisa sembunyi

Dia maha kuasa
Dia maha segala
Dan tiada satupun yang mampu menandingiNya

Cari tempat sembunyi
Ku tak bisa sembunyi

8. Judul lagu “Surga Hati” (ft.Uje)

Lagu “Surga Hati” merupakan lagu yang diambil dari pengalaman perjalanan religi sang vokalis Pasha Ungu saat beribadah di tanah suci Mekkah dalam perjalanan umrah beberapa tahun lalu. Ungu membuka lagu dengan ritual di rumah Allah, *talbiyah*. Kemudian suara Pasya yang sayup-sayup dikawal suara perkusi dari grup marawis. Lagu tersebut ditulis di atas motor gede, di Jakarta sebelum berangkat Umroh. Ketika menulis lagu tersebut Pasha Ungu membayangkan da apa yang akan dia panjatkan di sana dan berkah apa yang di dapatkan di rumah Allah tersebut. Hasilnya, sebuah aransemen yang bisa membawa ke suasana yang lebih teduh. (<https://musik.kapanlagi.com/berita/ungu-kembali-rilis-album-religi-para-pencarimu-gnjc067.html>)

Tak sanggupku tahan tetes air mata
Saatku berdiri ditanahmu yang suci
Tak henti memuji mulut ini berdzikir
Saat aku melihat surga hati disini

Sejenak pandangi rumahmu yang indah
Tak pejamkan mata, tak dapat ku bicara
Ku ingin berlari tuk menggapaimu

Tak sabar menanti tuk panjatkan doa padamu

Ku ingin disini
Ingin tetap disini
Bila kupulang nanti
Ijinkan ku kembali

Ku ingin disini
Ingin tetap disini
Bila kupulang nanti
Panggil aku lagi

9. Judul lagu “Doa Untuk Ibu”

Lagu “Doa Untuk Ibu” ditujukan untuk mengabadikan perasaan bahwa sosok ibu memang tidak akan pernah tergantikan. Namun, lagu “Doa Untuk Ibu” bukan ditujukan untuk tuhan, melainkan untuk menggambarkan sosok ibu yang dicitrakan sebagai wakil tuhan di dunia. Agar lagu “Doa Untuk Ibu” benar-benar menggambarkan sosok Ibu secara utuh, Enda salah satu personel Ungu band sampai berusaha keras untuk membuat lirik yang pas. Artinya lirik tidak terlalu sulit dan mempunyai makna yang mendalam. Lagu ini mencoba menceritakan tentang pengalaman dan doa dari anak pada wanita yang telah melahirkannya. (<https://www.antaraneews.com/berita/212616/ungu-luncurkan-lagu-doa-untuk-ibu>)

Proses syuting video klip “Doa Untuk Ibu” dilakukan di kawasan kampung Artis, Cipayung, Jakarta Timur. Video klip yang di sutradarai oleh Nicholas bercerita tentang kasih sayang seorang Ibu yang tiada putus menyayangi anaknya sendiri kecil hingga dewasa. Meski ketika sang anak telah dewasa dan sukses di perantauan dan telah melupakan dirinya yang masih hidup dalam kemiskinan. Namun, suatu ketika sesuatu hal menggugah jiwanya, ketika mendengar lagu “Doa Untuk Ibu” yang dinyayikan Ungu secara live di satu stasiun radio. Akhirnya sang anak tersadar dan bergegas pulang untuk bertemu dengan ibunya untuk saling melepas kerinduan.

Kau memberiku hidup
Kau memberiku kasih sayang
Tulusnya cintamu putihnya kasihmu
Takkan pernah terbalaskan

Hangat dalam dekapanmu
Memberikan aku kedamaian
Eratnya pelukmu nikmatnya belaianmu
Takkan pernah terlupakan
Ooh ibu..
Terimakasih untuk kasih sayang yang tak pernah usai
Tulusnya cintamu takkan mampu untuk terbalaskan
Ooh ibu...
Semoga Tuhan memberikan kedamaian dalam hidupmu
Putih kasihmu kan abadi.. dalam hidupku...
Putih kasihmu kan abadi... dalam hidupku..

10. Judul lagu “Syukur (Alhamdulillah)”

Lagu “Syukur Alhamdulillah)” dirilis pada tahun 2008. Lagusebelumnya juga termasuk dalam album religi “Aku dan Tuhan Ku”. Kemudian pada tahun 2013 lagu dengan Syukur (Alhamdulillah) dimasukkan kembali dalam album Ruang Hati. Lagu ini menggambarkan tentang perasaan syukur terhadap segala kenimatan hidup yang diberikan Allah, meskipun di awal-awal liriknya menggambarkan tentang pengakuan seorang hamba yang menyadari dirinya sering melakukan dosa dan mengecewakan Allah.

Slalu ku sakiti engkau dengan dosaku
Ku balas segala kebaikanMu dengan kekurangan
Tiada pernah ku menyadari semuanya
Bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasaMu

Alhamdulillah.. ku syukuri semua
Terimakasih ya Allah
Atas indahnya hidup

Alhamdulillah ku syukuri semua
Terimakasihku ya Robbi
Atas rahmat dalam hidupku

Slalu kutinggalkan engkau dengan khilafku
Kubalas segala kemurahanMu dengan keburukan
Tiada pernah ku menyadari semuanya
Bahwa nafas yang kuhirup adalah kuasaMu

BAB IV

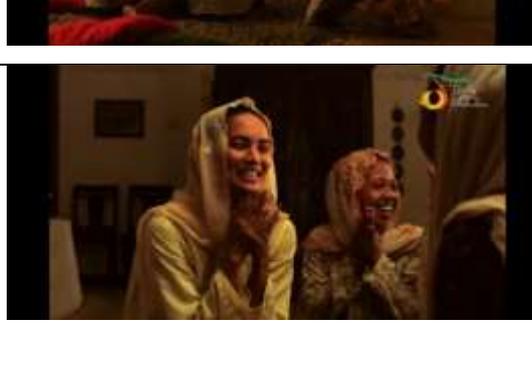
ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM ALBUM VIDEO KLIP RUANG HATI KARYA UNGU BAND

Album video klip “Ruang Hati” mengandung banyak pesan dakwah di dalamnya. Sebelum memberi kesimpulan, penulis lebih dahulu menganalisa isi pesan dari setiap adegannya dengan metode analisis semiotik Roland Barthes dengan menekankan pada pencarian makna denotasi, konotasi, dan mitos.

A. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Bila Tiba”

Adegan 1 (Ta’aruf dan Pernikahan dalam Islam)

Visualisasi	Type of shoot	Interpretasi simbolik
	Long shot	Terlihat seorang lelaki sedang tersenyum ke arah wanita yang juga sedang berada di pasar dengan temannya.
	Long shot	Ketika wanita tersebut melintas di depan lelaki tersebut, kedua wanita tersebut menundukkan pandangan sambil berjalan berlalu.
	Extreme long shot	Seorang kyai menghampiri dan berdiri di samping lelaki tersebut. sambil melihat arah pandang lelaki yang masih melihat perempuan tersebut berlalu dari pandangannya. Kemudian kyai tersebut bercakap-cakap dengan lelaki tersebut.

	Long shot	Terlihat para wanita sedang berkumpul dengan suasana bahagia
	medium long shot	Ibu dari wanita tersebut sedang memberikan nasehat sembari membantu merapikan jilbab wanita tersebut.
	medium long shot	Proses ijab qabul pernikahan yang turut di saksikan oleh banyak tamu yang hadir di belakang mempelai lelaki tersebut.
	long shot	Terlihat suasana haru setelah sah dalam ijab qabul pernikahan. Beberapa orang juga turut hadir dalam pernikahan mereka termasuk sang Kyai.
	Long shot	Di ruangan terpisah, para wanita terlihat bahagia setelah mendapat kabar bahwa pernikahannya telah sah.
	Medium long shot	Terlihat ekspresi bahagia dari wajah mempelai wanita setelah mendapat kabar tersebut dan ucapan selamat dari para tamu wanita yang hadir.

a. Denotasi

Pada adegan ini menceritakan kisah awal bertemunya lelaki dan wanita tersebut di sebuah pasar. Di pertemuan awal terlihat mereka saling berpandangan, kemudian wanita tersebut menundukkan pandangan sambil berjalan berlalu. Kemudian berlanjut ke pernikahan yang nampak dihadiri oleh sang Kyai dan para masyarakat yang ikut meramaikan acara. Pada acara pernikahan tersebut juga nampak ruangan terpisah untuk mempelai laki-laki dan perempuan.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa lelaki tersebut di awal pertemuan terlihat bahagia setelah bertemu dengan seorang wanita. Terlihat mereka saling tersenyum malu dan sang wanita juga menundukkan pandangan. Kemudian pada acara pernikahanpun kebahagiaan juga terlihat dari wajah mereka setelah dinyatakan sah menjadi pasangan suami istri.

c. Mitos

Bagi sebagian orang, melakukan pernikahan setelah proses perkenalan yang singkat bukanlah hal mudah yang harus dilakukan. Sebab, pernikahan yang dilakukan seumur hidup sekali tentu saja membutuhkan berbagai macam hal yang harus dipertimbangkan. Yakni, faktor kematangan usia dan pola pikir, kesiapan finansial, kesiapan mental dan lain sebagainya. Sebab, pernikahan bukan hanya penyatuan penyatuan antara mempelai pria dan wanita saja, melainkan juga peleburan dua keluarga.

Mesipun begitu, *ta'aruf* dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan keseriusan untuk segera menikah dalam jangka waktu yang sudah disepakati. Konsep ini dilakukan oleh kalangan umat Islam untuk mengenali calon pasangannya. Dengan demikian, *ta'aruf* dilakukan atas dasar agama.

Ta'aruf sebagai salah satu ajaran Islam terkait dengan etika pergaulan, dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya kami dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling

kenal mengena. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allaah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”(Kemenag, 2013: 517)

Adegan 2 (Meminta izin untuk pergi berperang)

Visualisasi	Type of shoot	Interpretasi simbolik
	Medium long shot	Terlihat lelaki tersebut meminta izin kepada istrinya sambil memegang pundak sang istri.
	Medium long shot	Lelaki tersebut mengecup dahi sang istri untuk berpamitan akan pergi.
	Medium long shot	Terlihat lelaki tersebut sedang berada di atas mobil truk bersama para rombongan santri lain sembari memegang senjata .
	Extreme long shot	Tampak dari kejauhan Anita tersebut menyusul menggunakan sepeda untuk mengejar truk yang di tumpangi oleh suaminya.

	<p>Medium long shot</p>	<p>Lelaki tersebut berdiri dan hormat ke arah istrinya dengan menunjukkan wajah yang semangat dan tersenyum.</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Wanita tersebut berhenti dari mengejar truk tersebut, sambil berteriak memanggil suaminya.</p>

a. Denotasi

Pada adegan ini menceritakan tentang suami yang meminta izin kepada istri untuk pergi berperang. Ketika hendak berangkat, istrinya pun menyusul sembari memberikan bekal makanan untuk pergi perang. Sebelum berangkat pergi, sang suami mengecup dahi istri sebagai ungkapan untuk pamit pergi berperang. Kemudian, saat truk tersebut sudah berangkat, terlihatlah sang istri yang kembali menyusul menggunakan sepeda. Ketika mengetahuinya, sang suami lantas berdiri menghadap istri sambil hormat dan tersenyum.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa ketika suami meminta izin untuk pergi berperang, terlihat bahwa sang istri berat untuk melepas kepergiannya. Melihat kesedihan dan rasa enggan untuk melepasnya berpergi, suaminya mencoba menguatkan sang istri dengan mengecup dahi dan memberikan hormat sembari tersenyum kepada sang istri.

c. Mitos

Bagi kebanyakan orang, merelakan kepergian bukanlah sesuatu yang mudah. Terlebih mereka berpergi untuk waktu yang lama dan tidak menentu kapan kembalinya. Dalam keluarga, memang suami yang dijadikan pemimpin. Seorang istri yang ingin keluar rumah harus izin kepada suaminya. Tidak

sebaliknya, suami tidak harus izin anggota keluarganya jika ingin keluar. Namun, itu tidak berarti bahwa suami boleh berlaku sesuka hati. Dia juga terikat etika Islam yang harus memperlakukan istri dengan baik, menjaga perasaannya dan berlemah lembut kepadanya. Allah swt berfirman dalam Qs. An-Nisa ayat 19:

وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ

“Dan perlakukanlah mereka (para istri) dengan baik.” (Kemenag,2013: 80)

Adegan 3 (berperang membela agama dan negara)

Visualisasi	Type of shoot	Interpretasi Simbolik
	Extreme long shot	Para tentara Jepang sedang melakukan parade dan di sambut para masyarakat serta sejumlah bendera yang turut menghiasi kegiatan tersebut.
	Long shot	Terlihat para santri sedang melindungi sang Kyai dari tentara Jepang.
	Medium long shot	Sang Kyai di jemput paksa oleh tentara Jepang.
	Medium close up	Sang Kyai dan seorang santri yang berada di antara para tentara Jepang. Terlihat wajah dari santri terdapat banyak luka sambil

		tangannya memegang tangan Kyai.
	Long shot	Seorang santri sedang memegang bendera merah putih di tangan kanannya dengan wajah yang semangat dan menjunjung benderanya keatas.
	Extreme long shot	Para santri sedang melawanan tentara jepang yang sedang membawa senapan pada masing-masingnya.
	Extreme long shot	Terlihat tentara jepang sedang membawa senjata untuk memulai peperangan.
	Medium close up	Seorang wanita terlihat cemas sedang berada di antara kerumunan massa.
	Medium close up	Adu senjata yang dilakukan oleh para santri

	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat korban berjatuhan diantara parit dan para tentara jepang juga sedang menembakkan senjata</p>
	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat dari kejauhan para santri lari menghindari dari kobaran api</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Komandan dari pasukan jepang terlihat sedang memantau di lokasi. Sedangkan para prajurit terlihat sibuk dengan aktifitas masing-masing.</p>
	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat para santri sedang berbondong-bondong menuju satu tempat sambil memegang bendera dan alat perang lainnya.</p>
	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Para santri sedang berlari menuju ke atas bangunan sambil membawa obor dan peralatan perang lainnya.</p>

	<p>Medium close up</p>	<p>Di sisi lain terdapat seorang wanita yang terlihat bersedih dan cemas sembari tubuhnya disandarkan ke dinding bangunan.</p>
---	------------------------	--

a. Denotasi

Pada adegan ini terlihat Jepang melakukan parade dan di sepanjang sisi jalan para masyarakat ikut menonton sambil membawa bendera. Kemudian adegan berlanjut saat pihak tentara Jepang hendak menahan sang Kyai namun, di hadang oleh para santri. Hingga kemudian, ketika Sang Kyai telah di bawa oleh tentara Jepang, salah satu dari santrinya ikut menemani Sang Kyai. Setelah itu, terdapat seorang santri yang membawa bendera merah putih dan menjunjungnya tinggi menggunakan tangan kanan sambil berucap, “Allahuakbar”. Kemudian pertempuran adu senjata pun terjadi dimana-mana. hingga banyak korban yang berjatuh akibat dari terkena peluru dan ledakan bom. Di sisi lain, terlihat sang istri yang nampak menyendiri sembari bersandar pada dinding bangunan.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa ketika masa penjajahan Jepang, terjadi berbagai pemberontakan dari masyarakat dan para santri. Akibat dari itu terjadi peperangan di berbagai daerah, dan Sang Kyai ditahan oleh pihak Jepang. Melihat hal tersebut, seorang santri yang mukanya penuh dengan luka lebam memohon kepada pihak Jepang untuk ikut memaksakan diri untuk dibawa serta dengan sang Kyai. Merasa marah dengan sikap tentara Jepang, selepas kepergian mereka, para santri ikut berperang melawan para penjajah Jepang. Sembari membawa berbagai macam senjata dan berbondong untuk pergi berperang. Karena peperangan tersebut, akhirnya banyak korban jiwa berjatuh. Di satu sisi para santri juga berusaha melindungi diri masing-masing dari serangan peluru dan bom dari pihak tentara Jepang. Meskipun peperangan tetap berlangsung tidak menyurutkan semangat para santri untuk melawan tentara Jepang. Kemudian di sisi lain, terlihat seorang istri yang

tampak sedih dan cemas sedang menyendiri dan bersandar di dinding bangunan.

c. Mitos

Sebagian orang berpendapat bahwa peperangan sering menimbulkan dampak buruk diantaranya seperti banyaknya korban berjatuhan, kerusakan infrastruktur, kerugian dalam bidang ekonomi, dan lain sebagainya. Terjadinya perang menimbulkan dampak negatif yang berskala besar karena menimbulkan banyak korban jiwa dan harta. Islam membolehkan perang apabila keadaan sudah mendesak. Apabila terjadi konflik, kita tidak boleh langsung melakukan perang selama keadaan tidak mendesak. Dasar dibolehkannya melakukan peperangan antara lain dalam qur'an surat al-Hajj ayat 39, yang berbunyi:

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظَلَمُوا ۖ وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ

“Telah diizinkan (berperang) bagi siapa yang diperangi karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Mahakuasa menolong mereka itu.” (Kemenag, 2013: 337)

B. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “SurgaMu”

Adegan 1 (Meredam Amarah)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi Simbolik
	Medium shot	Seorang wanita yang terlihat sedang menundukkan kepala seperti tengah merenung.
	Extreme long shot	Terlihat orang memegang kayu, dan dari kejauhan terdapat beberapar orang yang sedang berkumpul. Di sekitar juga terdapat api dan asap dimana-mana.

 <p>egala yang ada dalam hidupku Ku sadari semua milik-Mu</p>	Long shot	Polisi yang sedang turun dari mobil sembari membawa pelindung di tangannya.
 <p>Karena Ku tahu Tenggelam dalam setiap langkah hidupku</p>	Ekstreme Long shot	Terdapat dua orang tengah berdiri di atas mobil yang sedang dirusaknya menggunakan kayu, serta beberapam orang yang lainnya sedang berada di sekitar mereka. Terdapat pula api dan aspa yang mengepul dimana-mana.
 <p>Karena Ku tahu Tenggelam dalam setiap langkah hidupku</p>	Long shot	para Polisi yang sedang bergerak untuk mengamankan massa. Sambil membawa alat pelindung diri serta senjata.
 <p>Kanyalah pada-Mu tempat-ku berteduh Ku memuja-Mu disetiap waktu</p>	Medium close up	Terdapat orang yang sedang mengacungkan senjatanya, berupa batang kayu serta berekspresi wajah marah.
 <p>Kanyalah pada-Mu tempat-ku berteduh Ku mohon ridho dan ampunan-Mu . . .</p>	Long shot	terlihat sekumpulan orang-orang sedang mengepalkan tangan ke atas sembari membawa senjata. Ada pula seorang yang membawa botol yang terdapat api di

		atasnya.
	Medium close up	Terlihat para Polisi berbaris rapi sembari menggunakan pelindung diri. Terlihat pula, alat pelindung yang telah terkena serangan lemparan api dari massa.
	Medium close up	terlihat massa sedang menyerang barisan polisi. Ada pula yang berusaha menendang alat pelindung diri polisi menggunakan kaki kiri.

a. Denotasi

Pada adegan ini terlihat sekumpulan massa sedang melakukan aksi tawuran hingga merusak mobil seseorang. Para polisi datang mencoba untuk mengamankan massa. Terlihat pula aksi bentrok antara Massa dan Polisi. Meskipun massa mencoba untuk memberikan perlawanan terhadap Polisi dengan cara di tendang, di lempar api, hingga adu senjata, akan tetapi Polisi tetap mencoba menguatkan barisannya.

b. Konotasi

pada adegan ini terdapat makna bahwa ketika massa sedang berusaha untuk merusak, membakar ataupun mencoba melawan Polisi, akan tetapi Polisi tetap berusaha untuk menguatkan barisan dan meredam aksi anarkis dari massa.

c. Mitos

Ketika seorang dalam posisi penuh amarah, tidak sedikit dari mereka yang lebih memilih beranjak pergi untuk meredakan amarah dari pada memicu pertikaian. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. An-Nahl ayat 126:

وَأِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ
لِّلصَّابِرِينَ ﴿١٢٦﴾

“Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.”
(Kemenag, 2013:281)

Adegan 2 (menolong sesama)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi simbolik
	Long shot	Anak kecil yang terlihat sedang kebingungan di tengah massa yang sedang berlarian sembari membawa senjata.
	Long shot	ketika ada orang lain yang meihatnya, anak tersebut langsung digotong untuk menyingkir dari amukan massa.
	Close up	terlihat anak tersebut dan orang yang membawanya sedang bingung melihat yang ada sekitarnya.
	Long shot	Anak tersebut di bawa pergi oleh seorang laki-laki untuk menghindari massa.

	Close up	terlihat boneka yang jatuh di tanah, yang dekat dengan api dan terlihat kotor seperti telah di injak oleh massa.
---	-----------------	--

a. Denotasi

Pada adegan ini terlihat seorang anak yang sedang berdiri sambil melihat sekitar. Kemudian datanglah seorang lelaki yang berusaha menyelamatkan anak tersebut menyingkir dari tengah-tengah amukan massa.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa, seorang menolong anak kecil yang terlihat bingung melihat sekitar yang di penuh massa sedang tawuran.

c. Mitos

Ketika terjadi tawuran antar massa biasanya seorang anak kecil tidak akan dibiarkan begitu saja di luar rumah. Pastinya para orangtua akan memastikan anak untuk tetap di rumah agar aman dan terhindar dari bahaya. Akan tetapi bila hal tersebut terjadi, maka kita harus segera menolongnya agar terhindar dari amukan para massa tawuran. Hal tersebut juga sesuai dalam qur'an surat al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ

“dan tolong-menolong engkau semua atas kebaikan dan ketaqwaan.”
(Kemenag, 2013: 106)

Adegan 3 (Perdamaian)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi Simbolik
	Long shot	Terlihat awan yang sedang mendung mulai menampakkan cahaya di balik awan tersebut.
	Medium close up	Polisi dan massa sedang menatap arah yang sama. Di tangannya masih memegang senjata dan menggunakan helm sebagai alat pelindung diri.
	Long shot	Terlihat langit yang menampakkan sorot cahayanya.
<p data-bbox="188 1536 252 1570">-000</p> 	Long shot	Massa dan polisi terlihat jalan berdampingan dan bersatu, telah berdamai.

a. Denotasi

ketika mereka sedang teribat perkelahian antara massa dan aparat, terlihat langit menampakkan cahayanya di balik awan yang mendung. Kemudian mereka berhenti berkelahi dan melihat cahaya tersebut. Setelah berhenti berkelahi, mereka berdamai dan berjalan beriringan.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa ketika cahaya dilangit secara tiba-tiba muncul dibalik awan yang mendung, seketika itu juga mereka menghentikan perkelahian dan serentak menghadap ke arah langit sembari terkagum. seolah mendapat pertanda untuk segera menghentikan perkelahian. Hingga kemudian, mereka berdamai dan berjalan berdampingan bersama antara massa dan polisi seperti tanpa batas.

c. Mitos

Biasanya amukan massa akan meredam ketika suara adzan berkumandang atau tindak tegas pembubaran dari aparat polisi, bukan dari perubahan cahaya pada awan. Meskipun begitu perdamaian merupakan hal baik untuk menciptakan kerukunan antara satu dengan yang lainnya. Begitu pula dalam Islam yang senantiasa mengedepankan perdamaian hal tersebut jelas terlihat dalam al-Qur'an yang banya sekali mengisyaratkan bahwa Islam merupakan agama damai yang menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian. Salah satunya terdapat dalam Qs. Al-Anfal ayat 61:

وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦١﴾

“Tetapi jika mereka condong kepada perdamaian, maka terimalah dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”
(Kemenag, 2013:184)

C. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Andai Ku Tahu”

Adegan 1 (Berbuat baik terhadap yatim/piatu)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi simbolik
 <p>Andai ku tahu Kapan tiba ajalku</p>	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat sebuah kamar tidur yang dipenuhi ranjang kamar bertingkat berjejeran rapi. Sedangkan di atas masing-masing kasur terdapat anak-anak yang sedang istirahat dan tidur siang.</p>
 <p>FLEKI Reth - RING SUR 0710540 Kilm Ke 1212 Ku akan memohon Kapan tiba ajalku</p>	<p>Long shot</p>	<p>Seorang anak sedang bermain sendirian di samping rumah.</p>
 <p>FLEKI Reth - RING SUR 0710540 Kilm Ke 1212 Ku akan memohon Kapan tiba ajalku</p>	<p>Long shot</p>	<p>Seorang anak laki-laki yang sedang berbaring di atas kursi panjang bambu sambil menghadap ke arah langit.</p>
 <p>AKIS Reth - ON 0710540 Kilm Ke 333 Andai ku tahu Kapan tiba masaku</p>	<p>Extreme long shot</p>	<p>anak-anak sedang bermain berlarian dengan gembira.</p>

 <p>MOGAT Katak SET 160271 Kiri Ke 300 Untuk 30 Kiri A... ku takut Dosa yang papa membayangkmu</p>	<p>Long shot</p>	<p>Anak-anak tersebut sedang duduk sambil asyik mengobrol satu sama lain, dan sibuk sendiri.</p>
 <p>TELAMSEL Katak RING SUB 571654 Kiri Ke 1212 Izinkan aku Mendatangi dan menggambar</p>	<p>Close up</p>	<p>Terlihat seorang anak sedang menggambar di dinding.</p>
 <p>FLERU Katak BING-SUB-031654 Kiri Ke 1212 A... ku takut Akan semua dosa - dosaku . . .</p>	<p>Close up</p>	<p>Anak tersebut sedang memejamkan matanya sambil tersenyum.</p>
 <p>ARIS Katak DN 071654 Kiri Ke 333 Ampuni AKU Dosa yang papa membayangkmu</p>	<p>Long shot</p>	<p>Dua orang anak terlihat asyik bermain dengan memegang kapur ditangannya.</p>
 <p>DEMA Katak RING DN 031654 Kiri Ke 234 Aku bangga Yang takut neraka</p>	<p>Long shot</p>	<p>Seorang anak sedang berdiri sambil memandangi hasil karyanya berupa gambar sebuah keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak.</p>

 <p>INDOSAT KLIK : SET 1861751 Kirim Ke 808 Untuk 30 Hari</p> <p>Maman aku juga Yang takut nenek</p>	<p>Long shot</p>	<p>Terlihat seorang anak yang sedang berbaring di atas gambar kasur di atas tanah.</p>
 <p>INDOSAT KLIK : SET 1861751 Kirim Ke 808 Untuk 30 Hari</p> <p>Andai ku tahu Tak pantas di suruh</p>	<p>Long shot</p>	<p>Terlihat dua orang anak yang sedang asik menggambar dengan kapur di tanah.</p>
 <p>INDOSAT KLIK : SET 1861751 Kirim Ke 808 Untuk 30 Hari</p> <p>Andai ku tahu Tak pantas di suruh</p>	<p>Long shot</p>	<p>Seorang anak yang sedang memperagakan hasil dari gambar di dinding.</p>
 <p>INDOSAT KLIK : SET 1861751 Kirim Ke 808 Untuk 30 Hari</p> <p>Ku takut Mengecep kata orang-orang</p>	<p>Long shot</p>	<p>Anak-anak terlihat berdiri di tempat makan dan sedang menyambut tamu yang hadir.</p>
 <p>TRI KLIK : 0716546 Kirim Ke 1212</p> <p>Ampuni aku Menangis ku bertaubat pada-Mu</p>	<p>Close up</p>	<p>Seorang anak perempuan sedang tersenyum sambil menaruh kedua tangannya pada telinga kiri.</p>

	<p>Long shot</p>	<p>Terlihat para anak-anak dan tamu yang hadir sedang bergembira sembari bertepuk tangan.</p>
---	-------------------------	---

a. Denotasi

Pada adegan ini memperlihatkan aktifitas keseharian yang dilakukan oleh anak-anak, seperti istirahat diranjang tidur masing-masing, bermain sendirian ataupun bersama, berlarian, atau justru menggambar bersama dengan media yang ada disekitar seperti dinding ataupun tanah dan kapur sebagai penanya. Menuangkan berbagai imajinasi dan mimpi mereka kedalam gambar. Kemudian ketika para anak-anak hendak berumpul untuk makan bersama, mereka justru disambut dengan kehadiran para tamu dan bermain bersama.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa ketika anak-anak sedang melakukan rutinitas harian, terlihat mereka tampak bosan pada awalnya. Mereka istirahat di kamar, bermain sendirian di samping rumah, hingga ada pula yang berbaring di kursi bambu depan toko sambil memandang langit seolah menampakkan kebosanan. Akan tetapi, ketika anak-anak bersama mereka berlarian hingga duduk sembari terlihat keceriaan pada wajah mereka. Kemudian mereka mulai menggambar tentang apa yang mereka pikirkan pada media yang ada di sekitarnya. Ada seorang anak lelaki yang menggambar sebuah keluarga, menggambar sepeda di dinding sembari menirukan cara menaiki sepeda, ada pula anak yang menggambar tempat tidur lengkap dengan bantalnya sebari memperagakan seolah-olah tidur di atas kasur yang nyata. Begitu pula dengan dua orang anak yang sedang asyik menggambar dengan imajinasinya.

Ketika ada tamu yang mengunjungi mereka disaat sedang makan, tiba-tiba anak-anak langsung berdiri kemudian berlarian untuk menyambut para tamu yang hadir. Terlihat raut bahagia dari wajah mereka ketika menyambut para tamu.

c. Mitos

Setiap anak tentunya membutuhkan kasih sayang meskipun dalam keseharian mereka tertawa dan berbahagia dengan teman-temannya, akan tetapi mereka juga tetap butuh kasih sayang dan perhatian dari para orangtua. Namun ketika sendiri kesedihan dan kesepian terlihat disetiap diri anak-anak tersebut. Seperti pada gambar yang dibuatnya, mereka selalu membayangkan gambaran tentang kebersamaan keluarga dan berbagai hal kebahagiaan yang mereka impikan. Sehingga, ita sebagai orang dewasa dan mampu tentunya dianjurkan untuk berbuat kebaikan salah satunya kepada mereka anak yatim/piatu, hal tersebut juga dijelaskan dalam Qs. An-Nisa' ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^{هـ} إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا^ط وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ^{هـ} إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا^ط

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-Bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil mdan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (Kemenag, 2013:84)

D. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Para PencariMu”

1. Analisis semiotik pada video klip lagu “Para PencariMu”

Adegan 1 (Larangan untuk putus asa)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi Simbolik
	Medium shot	Seorang wanita sedang menggenggam sesuatu di tangannya.
	Close up	Ketika tangan tersebut dibuka terdapat cahaya-cahaya yang perlahan mulai beterbangan.
	Long shot	Kemudian ketika di dalam gedung, perempuan tersebut berlarian menuruni tangga sambil dikelilingi oleh sekumpulan cahaya yang beterbangan.
	Medium close up	Wanita tersebut sedang meniup sekumpulan cahaya yang berada dalam genggamannya. Hingga kemudian cahaya tersebut beterbangan kemana-mana.

 <p>1900147 Kaya : 10 181228 Kaya # 500 Dinda menggan Akulah para pencari-Mu Ya Allah Untukku tapakkan langkahku</p>	Medium close up	Cahaya tersebut terlihat melintas di sebelah sepasang muda-mudi. Hingga mereka menoleh untuk melihat cahaya tersebut.
 <p>1900147 Kaya : 10 181228 Kaya # 500 Dinda menggan Akulah para pencari-Mu Ya Allah Untukku tapakkan langkahku</p>	Medium close up	Begitu pula dengan lelaki yang seketika ikut menoleh tatkala melihat cahaya yang melintas disampingnya.
 <p>1900147 Kaya : 10 181228 Kaya # 500 Dinda menggan Terlihat seorang wanita sedang menari bersama dengan cahaya yang mengelilinginya.</p>	Medium close up	Terlihat seorang wanita sedang menari bersama dengan cahaya yang mengelilinginya.
 <p>1900147 Kaya : 10 181228 Kaya # 500 Dinda menggan Ku bersujud kepada-Mu Memohon ampunan-Mu</p>	Medium long shot	Seorang wanita sedang termenung di salah satu sudut ruang bangunan yang terbengkalai.
 <p>1900147 Kaya : 10 181228 Kaya # 500 Dinda menggan Sampaikan ke jalan yang lurus Untukku tapakkan langkahku . . . ho . . .</p>	Long shot	Seorang lelaki yang memakai topi sedang duduk termenung di antara tangga. Hingga kemudian melintas cahaya menuju ke tangga atas melewati lelaki tersebut.

	Medium long shot	Kemudian mereka secara bergantian menuruni tangga satu persatu untuk mengejar cahaya yang terbang tersebut.
	Long shot	Mereka melompat girang mencoba untuk meraih cahaya tersebut.
	Medium close up	Kemudian wanita tersebut tersenyum bahagia setelah semua orang ikut merasakan kebahagiaan dari cahaya tersebut.

a. Denotasi

Memperlihatkan latar belakang gedung-gedung tinggi yang kosong. Kemudian, seorang wanita terlihat menggenggam sebuah cahaya. Ketika tangan tersebut di buka maka cahaya tersebut akan berterbangan di udara. Pada detik ke-20 memperlihatkan isi dalam bangunan yang terdapat berbagai macam anak remaja yang sedang melakukan kenakalan, ada yang sedang merokok, berpacaran, hingga ada pula yang terlihat sedang menyendiri.

Perempuan tersebut masuk kedalam gedung dan menuruni anak tangga sambil dikelilingi oleh cahaya-cahaya yang berterbangan disetiap sudut ruang yang ada. Hingga kemudian cahaya tersebut melewati setiap ruang bangunan yang ada. Melewati sepasang muda-mudi yang sedang pacaran dan melewati seorang lelaki yang sedang merokok. Sekumpulan cahaya tersebut terus berterbangan melewati seorang lelaki yang sedang duduk sendirian di tangga,

hingga lelaki tersebut ikut mengejar kemana cahaya tersebut akan pergi. Mereka semua beramai-ramai mengejar kemana cahaya tersebut akan pergi. Hingga kemudian mereka semua berkumpul dalam satu ruang bersama dengan cahaya-cahaya yang berterbangan berkeliling diatas mereka serta bergembira bersama.

Di akhir, seorang wanita yang diawal membawa cahaya-cahaya untuk mengelilingi isi bangunan sedang tersenyum bahagia.

b. Konotasi

Pada video klip tersebut memiliki makna bahwa seorang yang di setiap langkahnya selalu menebar kebahagiaan yang membuat orang-orang di sekitarnya yang pada awalnya merasa putus asa, tidak memiliki tujuan hidup, atau sedang kacau dalam seketika langsung pensaran dan bersemangat ketika melihat cahaya yang berterbangan melintasi mereka. Seketika mereka beramai-ramai mengikuti kemana arah cahaya tersebut akan pergi. Ketika mereka telah menemukan dimana cahaya tersebut berkumpul, mereka terlihat senang seolah-olah telah menemukan kebahagiaan dalam diri mereka kembali.

c. Mitos

Ketika seorang dalam kondisi terpuruk, pasrah dan putus asa, mereka cenderung lebih suka menyendiri dan menghindari dari keramaian untuk sekedar menenangkan diri. Disaat sedang dalam konsidi tersebut, tiba-tiba seorang hadir membawa kegembiraan dan mereka berkumpul bersama bernyanyi dengan senang. Akan tetapi kegembiraan tersebut tentunya hanya bersifat sementara karena segala permasalahan masih belum terselesaikan. Sehingga, seharusnya apa bila ita sedang mendapati suatu masalah, pasrah, putus asa tentunya kita harus bertawakkal kepada Allah, hal ini dijulaskan dalam Qs. Az-Zumar(39): 53-54.

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾ وَأَنبِئُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِنْ
قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ ﴿٥٤﴾

“katakanlah: “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kamu kepada

Tuhanmu. Dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).” (Kemenag, 2013:464)

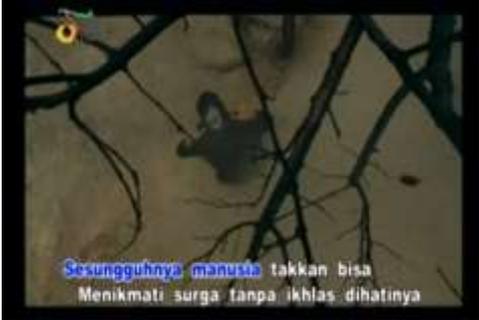
E. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Sesungguhnya”

Adegan 1(Hari kebangkitan setelah kematian)

Visualisasi	Type of shot	Interprtasi Simbolik
 <p>TELKOMSEL Ketik : DSSBE kirim Ke 1212</p>	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat seseorang yang sedang di atas bukit sembari menatap langit.</p>
 <p>TELKOMSEL Ketik : DSSBE kirim Ke 1212</p> <p>berhenti berputar Saat manusia tak sang</p>	<p>Long shot</p>	<p>Seorang yang terlihat seperti meniup terompet di atas bukit dengan berpakaian menggunakan celana berwarna putih.</p>
 <p>XL Ketik : 10109896 Kirim Ke 1818</p> <p>Saat dunia berhenti berputar Saat manusia tak sanggup lagi berharap</p>	<p>long shot</p>	<p>Seorang perempuan dan anak kecil menggunakan baju putih, sedang berada di atas bukit.</p>
 <p>INDOSAT Ketik : SET 1815337 Kirim Ke 808 Untuk bulanan</p> <p>Ketika mentari tak sanggup lagi berjanji Saat manusia tak sanggup lagi berharap</p>	<p>Close up</p>	<p>Terlihat seorang menggunakan tudung berwarna hitam sedang menundukkan kepala.</p>

	<p>Long shot</p>	<p>Seorang wanita sedang melihat seseorang yang menggunakan jubah berwarna hitam serta tudungnya yang berwarna hitam sedang berjalan dari seberangnya.</p>
	<p>Extreme long shot</p>	<p>Wanita dan anak perempuan tersebut sedang berjalan bergandengan di tengah-tengah gurun dan beberapa pepohonan yang kering tandus.</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Terlihat seorang kakek yang menggunakan bawahan berwarna putih sedang berjalan dengan lemah.</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Kakek tersebut sedang minum air dari kolam air. Air tersebut diambil menggunakan tangannya kemudian di minumnya.</p>

	<p>Medium long shot</p>	<p>Wanita dan anak perempuan tersebut sedang melihat ke arah depan-bawahnya. Seperti sedang melihat yang dilakukan oleh sang kakek tersebut.</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Kakek tersebut sedang berbaring diatas tanah sembari kedua tangannya ke depan dan mata yang terpejam.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Terlihat dari wajah kakek tersebut yang memejamkan mata dan kepala di sandarkan kepada tangan.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Seorang dengan tudung hitam tersebut terlihat sedang berada di belakang kakek. Seolah-oleh hendak membisikkan sesuatu.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Terlihat raut wajah dari seorang yang bertudung hitam tersebut. Memiliki warna kulita jawah ang putih, mata yang</p>

		berwarna hitam, bibir berwarna merah sedang melirikan mata ke arah atas.
 <p>ESIA Ketik : 1110233 Kirim Ke 88817</p> <p>Di hadapan-Nya Tanpa hasrat Ingin diberi</p>	Ekstreme long shot	Terlihat langit yang mulai menampakkan cahaya di balih awan yang abu-abu.
 <p>Sesungguhnya manusia takkan bisa Menikmati surga tanpa ikhlas dihatinya</p>	Long shot	Seorang berudung hitam tersebut sedang menegadahkan kepala dan tangan ang ikut ke atas sembari berteriak. Karena sedang dikelilingi oleh angin dan pasir dari gurun tersebut.
 <p>XL Ketik : 10109896 Kirim Ke 1818</p> <p>Sesungguhnya manusia takkan bisa Menyentuh nikmatnya tanpa tulus dihatinya</p>	Long shot	terlihat wanita dan anak perempuan tersebut sedang berada di puncak bukit sembari bergandengan tangan. dari kejauhan mereka tampak sedang menatap ke arah sekitar.

	Close up	Terlihat raut wajah dari wanita dan anak perempuan tersebut yang sedang tersenyum sembari menatap satu sama lain.
	Long shot	Anak perempuan tersebut sedang berdiri sembari menatap kepergian wanita tersebut yang perlahan-lahan menghilang ditengah gurun pasir.

a. Denotasi

Pada adegan ini terlihat seorang wanita dan anak perempuan sedang berjalan di gurun yang tandus. Kemudian, pada gurun yang lainnya terdapat pula seorang yang tengah berdiri mengenakan celana berwarna putih sambil meniup terompet. Ketika wanita dan anak perempuan tersebut sedang bergandengan di tengah gurun yang tandus, di seberang mereka terdapat seorang yang juga sedang berjalan mengenakan jubah dan tudung yang berwarna hitam. Seorang bertudung hitam tersebut berjalan sembari menundukkan kepala. Jauh di depan, terlihat seorang kakek yang mengenakan kain putih, sedang berjalan menuju sumber air. Sesampainya disana, dia segera mengambil air tersebut untuk di minum dan dibasuhkan ke wajah. Setelah itu, di ketika kakek tersebut sedang berdiri, terlihat dibelakangnya berdiri seorang bertudung hitam, sedang memandangi kakek tersebut. Kemudian kakek tersebut jatuh tersungkur di atas tanah sembari meminta tolong. Terlihat dibelakangnya terdapat seorang bertudung hitam ang sedang membisikkan sesuatu di telinga kakek tersebut. Akan tetapi kakek tersebut justru terus meminta tolong sambil tangannya meremas pasir. Namun, wanita dan anak perempuan yang melihatnya hanya bisa memandangnya dari jauh. Hingga kemudian, langit menampilkan cahayanya dibalik awan-awan hitam dan seketika seluruh mata tertuju pada langit tersebut. Tiba-tiba angin

bertiup mengelilingi seorang bertudung hitam. Seorang bertudung hitam tersebut kemudian berteriak sembari kedua tangannya diangkat keatas.

Wanita dan anak perempuan tersebut sedang berjalan menuju puncak bukit sembari bergandengan tangan. kediana saling berpandangan, hingga kemudian wanita tersebut berpamitan dan pergi menghilang dari penglihatan anak tersebut.

b. Konotasi

Pada video klip tersebut terdapat makna bahwa wanita dan anak kecil tersebut jalan bergandengan dengan senyum bahagia di gurun yang seperti padang mahsyar, dan mendengar sangkakala berbunyi. Mereka terus berjalan dan melihat seorang kakek yang terlihat kesusahan yang seperti sedang tersiksa dengan ada seorang yang berjubah hitam di dekatnya. Wanita tersebut melihat dengan penuh takut sembari terus berjalan menyusuri gurun hingga sampai di puncak bukit, perempuan tersebut berpisah dengan anak kecil tersebut.

c. Mitos

Ketika hari kiamat datang, maka semua manusia akan di bangkitkan dari alam kubur kemudian diarahkan ke padang mahsyar. Ketika sangkakala di tiup oleh malaikat maka pada tiupan yang pertama sebagai tanda *al-faz'u* (tiupan mengejutkan), tiupan kedua *ash-sha'iq* (tiupan yang mematikan), tiupan yang ketiga adalah tiupan *qiyam* (bangkit). Penjelasan tentang *Yaumul Ba'ats* sebagai hari kebangkitan umat manusia dikehidupan setelah kematian (kiamat) telah diterangkan oleh Allah salah satunya dalam Qs. Yasin:51.

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾

“Dan ditiuplah sangkakala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.” (Kemenag, 2013: 443)

F. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Dengan NafasMu”

Adegan 1 (Bertaubat)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi Simbolik
	Close up	Seorang wanita yang mengenakan pakaian hitam, aksesoris gelang berwarna hitam, dan juga memiliki tato di lengan tangannya sedang berbaring di atas tanah sembari menatap langit.
	Long shot	Wanita tersebut terlihat seperti sedang berada di sebuah bangunan yang sudah terbengkalai
	Ekstreme long shot	Terlihat kondisi tangan wanita tersebut yang terdapat tato pada sebagian lengannya, dan berbagai aksesoris gelang yang dominan dengan warna hitam.
	Long shot	Terlihat seorang anak yang sedang marah terhadap ibunya
	Close up	Seorang ibu sedang menitihan air mata.

 <p>Adalah sebuah doa ku untuk Mu</p>	long shot	Terlihat seorang perempuan berbaju putih sedang bersantai di kamar tidur.
 <p>Karena ku tahu</p>	Ekstreme long shot	Seorang perempuan sedang berjalan di antara pepohonan dan di pinggir sungai
 <p>Jangan ku ucap kata terbalik</p>	Close up	Seorang wanita sedang melihat ke arah kerumunan yang ada di depannya.
 <p>Kembali pada Mu</p>	Long shot	Dengan penasaran, melihat apa yang sedang terjadi
 <p>Karena ku tahu</p>	Long shot	Terlihat seorang anak sedang menangis sambil menyangga kepala ibunya yang meninggal akibat kecelakaan mobil.
 <p>Tempatku mengadu tempatku mengadu</p>	Close up	Terlihat ekspresi terkejut sembari menutup mulutnya dengan tangan.

	Long shot	Terlihat sebuah ingatan memori yang memperlihatkan perlakuan yang selama ini ia berikan kepada ibunya.
	Close up	Menatap dirinya dalam cermin sembari menangis.
	Close up	Wanita tersebut sedang berbaring dan menangis sambil kepalanya bertumpu pada kedua tangannya.
	Close up	Terlihat kitab suci Al-Qur'an yang terleta di dalam laci meja yang sedang di buka.
	Long shot	Kemudian wanita tersebut membawa dan meletakkan al-ur'an tersebut kedalam pangkuannya.
	Close up	Terlihat wanita tersebut sedang menangis sembari menatap kebawah ke arah Al-Qur'an tersebut.

	<p>Medium close up</p>	<p>Kemudian wanita tersebut membuka setiap lembar Al-Qur'an tersebut dan memandangnya sembari menitihkan air mata.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Di dekapnya Al-Qur'an tersebut ke dadanya dan dilihatnya.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Seorang ibu yang menggunakan kacamata sedang membaca buku.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Ekspresi seorang wanita yang sedang tersenyum sambil memandang kedepan.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Seorang ibu yang terlihat menangis bahagia sembari menatap wajah anaknya.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Ibu dan anak yang saling berpelukan. Terlihat dari ajah sang ibu yang tersenyum bahagia.</p>

	Close up	Terlihat wajah sang anak yang menangis dalam pelukan sang ibu.
---	----------	--

a. Denotasi

Pada adegan ini terlihat bahwa seorang wanita yang memiliki tato di tubuhnya, berbagai macam aksesoris gelang ditangannya, kuku tangan yang di cat warna hitam, dan memakai riasan wajah yang dominan dengan warna hitam, serta memakai baju berwarna hitam. Wanita tersebut sering berada di sebuah gudang yang terbengkalai dan sering menghabiskan waktu di sana untuk merokok atau sekedar untuk melihat langit.

Pada saat di rumah, wanita tersebut sering menghabiskan waktunya hanya berdiam diri di kamar atau bertemu dengan sang ibu untuk bertengkar. Setiap pertengkaran tersebut terjadi, sang ibu selalu berusaha untuk tetap sabar menahan amarah melihat sikap yang tersebut lakukan kepadanya.

Hingga, ketika dia menemui sebuah kecelakaan yang melibatkan seorang ana perempuan dn ibunya yang terlihat tida sadaran diri. Sehingga membuat anaknya panik dan menangis sembari menyangga kepala ibunya.

Melihat kejadian tersebut, dirinya teringat bagaimana perlakuannya kepada sang ibu selama ini yang sering membenta, marah-marah hingga membuat ibunya bersedih. Setibanya di rumah, dia segera masuk kamar sebari menangis dan memelu al-Qur'an. Kemudian, dia keluar kamar tersenyum kepada ibunya dan berpelukan sembari menitikkan air mata.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa seorang anak yang memiliki tato di badannya dan berpakaian hitam, sering sekali terlibat bertengkar dan membentak dengan ibunya. Hingga, sang ibu hanya bisa menitihkan air mata, menahan amarah dan sabar atas perilaku anaknya. Sampai pada suatu ketika, sang anak sedang berjalan tiba-tiba melihat kerumunan di depannya. Karena penasaran, sang anak berjalan menuju kerumunan tersebut dan dilihatlah bahwa terjadi sebuah kecelakaan mobil, yang mengakibatkan seorang korban, yakni ibu meninggal di tempat dan sedang di pangku oleh anaknya. Anak

tersebut terlihat sedang menangis atas kepergian ibunya, sehingga ia mendekap ibu yang di pangkunya dengan erat.

Atas kejadian tersebut, sang anak terlihat bersedih dan mengingat semua hal buruk yang ia lakukan kepada ibunya selama ini. Setelah kembalinya dari kerumunan tersebut, sang anak hanya berdiam diri dikmar sembari menangis menyesali perbuatan yang ia lakukan selama ini. Kemudian sang anak beranjak dari tempat duduknya menuju meja, dan membuka loker untuk mengambil Al-Qur'an. Digenggamnya Al-Qur'an tersebut, dibuka setiap lembarnya dan kemudian ia baca. Setelah selesai ia dekup Al-Qur'an tersebut dan menangis. Kemudian ia berkaca untuk memperbaiki penampilan, setelahnya, ia segera keluar kamar. Pada saat itu sang ibu sedang membaca, ketika melihat anaknya keluar kamar dengan penampilan yang sedikit berbeda dan tengah tersenyum kepadanya sang ibu merasa terharu segera memeluk anak yang sedang menangis tersebut.

c. Mitos

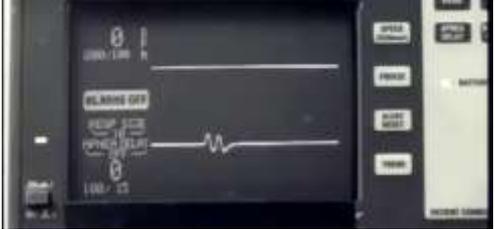
Ketika beranjak usia remaja mereka cenderung memiliki sifat pemberontak hingga berbagai kenakalan yang mereka lakukan. Hal tersebutlah yang juga memicu pertengkaran antara orangtua dan anak karena saling bertentangan dengan apa yang mereka mau. Akan tetapi, ketika anak tersebut merasakan akibat dari kenakalan tersebut atau melihat dan mendengar tentang dampak kenakalan mereka dari orang lain, mereka akan merasa takut dan bersegera untuk bertaubat. Ketika kita berbuat dosa, dalam Islam kita diperintahkan untuk segera bertaubat sebelum ajal menjemput. Allah Swt berfirman dalam Qs. An-Nur:31.

﴿ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴾

“...Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah. Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.” (Kemenag, 2013: 353)

G. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Dia Maha Sempurna”

Adegan 1 penyesalan (Allah maha segalanya)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi simbolik
	Close up	sebuah alat rekam jantung sedang bekerja.
	Medium shot	Seorang pria terlihat kebingungan melihat sekitarnya.
	Close up	Pria tersebut terlihat sedang melihat sesuatu dari balik pohon.
	Long shot	Sebuah bayangan manusia yang memperlihatkan kejadian seorang pria sedang menodongkan pistol di atas kepala seseorang. Terlihat pula seorang berbaju putih tersebut sedang memohon belas kasih dari pria tersebut.

	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat seorang pria sedang berlari seperti menghindari dari pengejaran sesuatu.</p>
	<p>Medium shot</p>	<p>Terlihat dua orang lelaki sedang aksi perampasan uang terhadap anak kecil.</p>
	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat sekelompok lelaki sedang mengeledah dari pakaian yang dikenakan oleh anak kecil tersebut.</p>
	<p>Medium long shot</p>	<p>Lelaki tersebut sedang berlari</p>
	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Dari seberang terlihat seorang lelaki sedang mencoba untuk berlari sambil menggendong anak kecil dan dari tangan sebelah kirinya sedang menodongkan senjata ke arah lawan.</p>

	Medium close up	Seorang ibu terlihat sedang menangis karena harta miliknya di rampas paksa oleh seorang lelaki.
	Ekstreme long shot	Terlihat perdebatan yang terjadi antara orangtua dan lelaki tersebut.
	Ekstreme long shot	Segerombolan lelaki terlihat menyeret seorang wanita yang sedang memberontak.
	Ekstreme long shot	Lelaki tersebut berlarian untuk mengusir semua bayangan yang menyerupai dirinya sembari berteriak.
	Close up	Secara tiba-tiba lelaki tersebut duduk, setelah sadar dari koma.
	Medium close up	Keluarga terlihat bahagia melihat kondisi lelaki tersebut telah sadar dari koma.

	Medium close up	Mereka terlihat berpelukan bersama sembari lelaki tersebut mencium punggung tangan sang ibu.
---	--------------------	--

a. Denotasi

Terlihat sebuah alat rekam jantung sedang bekerja. Kemudian adegan berlanjut pada detik ke 10, yang menampilkan seorang pria sedang berlari di tengah-tengah hutan seperti sedang dikejar oleh sesuatu. Kemudian pria tersebut melihat sosok dirinya sendiri di depan sedang melakukan aksi pembunuhan kepada seseorang dengan menembaknya menggunakan pistol. Ketika pria tersebut melanjutkan pelarian, kembali ia melihat bayangan dirinya sedang memeras anak kecil, menculik anak kecil dan membawa pistol untuk menghindari pengejaran polisi, merampas uang milik orang tua dan mengancamnya, melakukan pelecehan seksual terhadap wanita.

b. Konotasi

Pada adegan ini terdapat makna bahwa seorang preman yang sedang koma, dan dalam kondisi koma dia diingatkan tentang perbuatan yang selama ini telah dia lakukan. Diantaranya, sering merampas uang dan merundung anak kecil, melawan polisi karena menculik anak kecil, dengan mendorong pistol pada polisi. Aksi burunya tidak hanya sampai di situ dia juga merampas uang milik orang tua serta mengancamnya. Hingga melakukan pelecehan seksual terhadap wanita dengan cara menculiknya untuk di perkosa.

Meskipun lelaki tersebut terlihat melarikan diri dari berbagai kejadian yang dilihatnya tersebut, akan tetapi dia selalu terlihat seperti sedang diawasi. Sehingga, lelaki tersebut berlarian untuk mencari tempat persembunyian. Akan tetapi dia selalu kembali dipertemukan dengan memori kejadian yang dia lakukan dimasa lalu. Sehingga, lelaki tersebut emosi terhadap dirinya sendiri dan mencoba untuk menghilangkan semua bayangan tentang dirinya yang telah dia lihat tersebut. Kemudian semua memori berputar begitu cepat, dan dia pun terbangun dari koma. Sekembalinya dari koma, seluruh anggota keluarga yang

hadir tampak senang dan bahagia. Mereka saling berpelukan, dan tidak lupa juag lelaki tersebut mencium punggung tangan ibunya sebagai ungkapan terimakasih sekaligus minta maaf atas segala perbuatan buruknya selama ini.

c. Mitos

Ketika seseorang dalam kondisi koma, mereka belum tentu mengalami fase yang dimana dirinya akan mengingat semua dosa dan perbuatan buruknya selama mereka hidup. Akan tetapi bila kita melihat dari berbagai kejahatan yang telah dia lakukan dari membunuh, menculik anak, melakukan tindak pelecehan seksual, melakukan pemerasan harta, dll lelaki tersebut tetap mencoba untuk berlari dan mencari temoat persembunyikan agar perbuatannya tidak diketahui oleh orang lain. Padahal apapun yang diperbuat semasa hidup akan terlihat oleh Allah Swt sekecil apapun kesalahannya dan kejahatan tersembunyi apapun itu Allah pasti mengetahuinya. Hal tersebut terdapat dalam QS. Al-Ahzab:55.

وَأَتَيْنَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا ﴿٥٥﴾

“ ...Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.” (Kemenag, 2013: 426)

H. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Surga Hati (ft. Uje)”

Adegan 1 (Beribadah ke Baitullah)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi Simbolik
	close up	Sebuah tangan sedang mengancingkan baju bagian kerah.
	Close up	Terlihat rambut yang mulai memutih dan tangan lelaki tua tersebut sedang memakaian peci pada kepalanya

		Close up	Sajadah yang terlipat rapi sedang di sampirkan ke bahu kanannya.
		long shot	Suasana dalam masjid yang terlihat sunyi. Terdapat seorang yang sedang duduk diatas sajadah melakukan ibadah.
		Ekstreme long shot	Pemandangan padang arafah yang terdapat beberapa orang sedang melakukan ibadah haji/umroh.
		Long shot	Suasana dalam masjid yang terdapat jendela sangat besar dan seorang kakek yang sedang memandangi ke arah luar jendela tersebut.
		Ekstreme long shot	Terlihat pemandangan bukit yang penuh bebatuan yang diatasnya terdapat tiang yang menjulang tinggi berwarna putih dan di sekitarnya terdapat orang-orang yan sedang berjalan

		<p>menuju ke arah tiang tersebut berada.</p>
	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Memperlihatkan jalanan di salah satu kota di negara arab, terdapat mobil yang melintas serta orang-orang yang berjalan pada sisi jalan.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Terlihat lebih dekat wajah dari sang kakek yang mengenakan peci. Kulit keriput dan mata sayu yang tampak sedang menatap lurus kedepan.</p>
	<p>Medium close up</p>	<p>Tulisan kalingrafi ayat-ayat Al-Qur'an yang terpajang pada salah satu dinding di masjid. Kakek tersebut terlihat fokus menatap kaligrafi tersebut.</p>

1. Pesan dakwah pada video klip lagu “Surga Hati (ft.Uje)

a. Denotasi

Seorang lelaki tua yang sedang bersiap-siap untuk beribadah. Memakai baju taqwa, mengenakan peci, dan tidak lupa menyanggah sajadah di pundaknya. Ketika di masjid, lelaki tersebut sedang duduk di atas sajadah dengan tangan memegang tasbeih dan mulut yang ikut berdzikir.

Kemudian lelaki tersebut, berdiri didekat jendela dan memandang ke arah luar seperti membayangkan suasana menunaikan ibadah di tanah suci. Seperti padang arafah, suasana jalanan di arab saudi saat musim haji, serta suasana melakukan ibadah haji di tanah suci.

Sembari menitikkan air mata, kakek tersebut berdiri mendekati ke arah jendela masjid sembari memandang keluar. Terlihat kakek tersebut sedang membaca sesuatu pada salah satu dinding di dalam masjid tersebut. Setelah di perlihatkan lebih jelas, adalah lukisan kaligrafi ayat-ayat Al-Qur’an yang terpanjang dan sedang di baca oleh kakek tersebut.

b. Konotasi

Pada video klip tersebut terdapat makna bahwa setiap umat manusia memiliki kewajiban untuk beribadah, salah satunya yakni sholat dan berdzikir yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Namun ketika selesai menunaikan ibadah sholat dan berdzikir tersebut, sang kakek selalu membayangkan dan merindukan untuk beribadah di *Baitullah*, sehingga selalu memandangi kaligrafi ayat-ayat al-Qur’an yang terdapat di dinding bangunan sembari berharap dapat melaksanakan ibadah haji di *Baitullah*.

c. Mitos

Tidak semua orang dapat menunaikan ibadah haji, karena pada dasarnya hukum menunaikan ibadah haji adalah bagi yang mampu. Ibadah haji wajib dilakukan setidaknya sekali dalam seumur hidup bagi orang muslim dewasa yang secara fisik dan finansial mampu melakukan perjalanan. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Qs. Ali-Imran:97:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

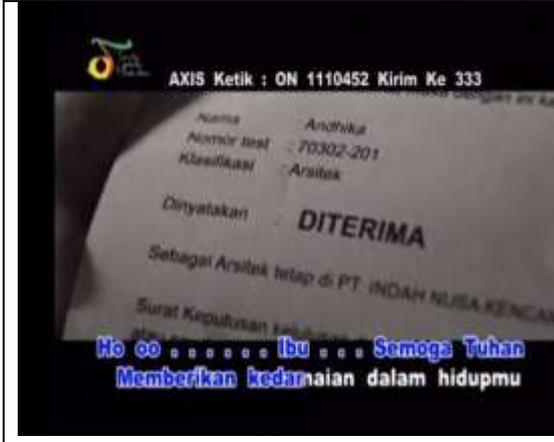
“mengerjakan haji merupakan kewajiban hamba terhadap Allah yaitu bagi yang mampu mengadakan perjalanan ke *baitullah*. Barangsiapa

mengingkarinya, maa sesungguhnya Allah Maya kaya tidak memerlukan sesuatu dari semesta alam.” (Kemenag, 2013: 62)

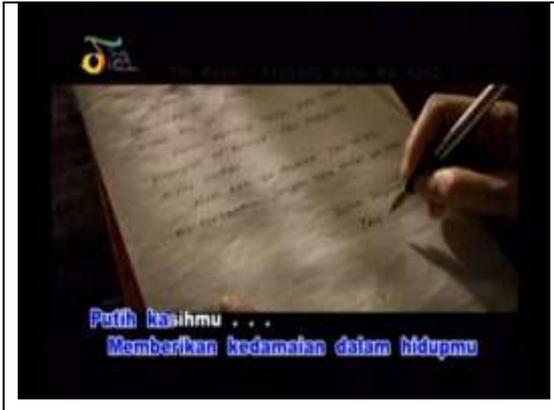
I. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Doa Untuk Ibu”

Adegan 1 (Tulus cinta seorang ibu)

Visualisasi	Type of shoot	Interpretasi simbolik
	Medium close up	Terlihat dari kaca mobil, seorang pria sedang melamun sembari mendengarkan radio.
	Long shot	Menampilkan live acara radio dalam studio. Di dalam studio tersebut terdapat pembawa acara dan band Ungu yang tampil secara live dalam acara radio tersebut.
	Medium close up	Lelaki tersebut sedang menangis di dalam mobil, sembari mengemudikan mobil.

	<p>Medium close up</p>	<p>Ingatan masa kecil tentang lelaki tersebut, ketika hujan sedang turun kemudian sang Ibu sedang memakaian selimut ketika anak tersebut tidur dalam pangkuan sang Ibu.</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Ingatan ketika ia tertidur di meja belajar, kemudian sang Ibu memakaian selimut pada punggungnya.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Kemudian sang ibu memberian kecupan di pipi anaknya. Serta mengusap kepalanya.</p>
	<p>Ekstreme close up</p>	<p>Surat panggilan kerja yang berisikan bahwa yang bernama Andika telah diterima kerja sebagai arsitek di salah satu perusahaan.</p>

	<p>Medium close up</p>	<p>Terlihat senyum kebahagiaan yang terpancar dari wajah Ibu dan ana tersebut sembari memandangi isi kertas yang dipegangnya.</p>
	<p>Medium close up</p>	<p>Sang anak Mengenakan tas punggung kemudian Memeluk ibunya untuk berpamitan.</p>
	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Terlihat sang ibu sedang duduk sambil memandangi jendela.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Sang ibun sedang memegang pena untu menulis surat.</p>

	<p>Ekstreme close up</p>	<p>Terlihat isi surat yang sedang ditulis ibu untuk anaknya.</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Terlihat kegiatan sang anak yang sedang fokus pada pekerjaannya.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Dalam laci meja terdapat amplop yang masih tersimpan rapi dari ibunya, beserta tumpuan peralatan tulis lainnya.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Panggilan telepon dari sang ibu yang juga diabaikan oleh anaknya.</p>
	<p>Medium close up</p>	<p>Terlihat raut wajah sedih dan cemas yang tergambar dari sang ibu ketika sedang mencoba untuk menelpon anaknya.</p>

	<p>Long shot</p>	<p>Namun, ketika telpon sedang berdering sang anak sedang sibuk dengan pekerjaan bisnisnya. Sehingga, mengabaikan panggilan telepon dari sang ibu.</p>
	<p>Medium close up</p>	<p>Hingga kemudian dengan wajah sedih kecewa ibunya mengakhiri panggilan telepon tersebut.</p>
	<p>Close up</p>	<p>Disisi lain ketika sang anak telah mengingat kejadian tersebut, dia menangis sembari menutupi wajahnya untuk mengusap air matanya.</p>
	<p>Long shot</p>	<p>Disaat sedang berjalan sang ibu berhenti sejenak sembari memegang dahi dan mengerutkan wajah.</p>

	Close up	Hingga kemudian, gelas yang di pegang oleh sang ibu terjatuh ke lantai.
		Di sisi lain terlihat mobil sang anak yang sedang berputar balik di tengah derasnya hujan.
	Ekstreme long shot	Sebuah mobil sedang melintas di antara pepohonan.
	Close up	Terlihat wajah sang anak yang telah basah karena hujan.

	Long shot	Sang ibu yang membawa mukena dan sajadah sedang memandang sosok anaknya yang sedang berdiri di depan pintu.
	Long shot	Kemudian sang anak duduk besimpuh sembari memeluk sang ibu.
	Close up	Setelah itu sang ibu yang mencium sang anak sembari memegang kepalanya.
	Long shot	Tampak suasana ruang tamu dimana anak dan ibu sedang memandang satu sama lain untuk melepas kerinduan.

a. Denotasi

Seorang lelaki yang terlihat sedang melamun di dalam mobil sembari mendengarkan radio tentang single religi lagu “Doa untuk Ibu” milik Ungu band. Disaat mendengarkan lagu tersebut. Terlihat wajah sedih disaat mendengarkan lagu tersebut mengingatkannya kembali pada masa kecil bersama ibunya. Ketika disaat lelaki tersebut tidur dipangkuan sang ibu, beliau memberikan selimut agar tetap hangat disaat hujan dimalam hari. Kemudian,

ia kembali pada ingatan dirinya sedang tertidur di meja belajar dengan penuh kasih sayang. Sang ibu juga memakaikan selimut ke punggung anaknya agar tetap hangat dan tidak lupa beliau mengusap kepala anaknya, serta memberi kecupan tanda kasih sayang.

Sementara terus mendengarkan lantunan lagu tersebut, dia kembali teringat tentang hal kebahagiaan dalam hidupnya. Dimana dia memberikan surat penerimaan kerja di salah satu perusahaan kepada ibunya. Terlihat raut wajah senyum bahagia dari sang ibu dan anak tersebut. Hingga, disaat lelaki tersebut hendak berpamitan kepada sang ibu untuk pergi bekerja dengan membawa tas ransel besarnya, tampak raut wajah sedih perpisahan diantara mereka. Hingga, sang anak kembali memeluk sang ibu untuk kedua kalinya karena anak berpisah untuk pergi bekerja.

Ketika sang anak telah pergi jauh untuk bekerja, ibunya tampak sendirian di rumah. Kemudian, ibunya memandangi foto sang anak sementara menulis surat untuk menanyakan kabar anaknya. Namun, disisi lain sang anak sedang sibuk dengan pekerjaannya, hingga tidak sempat membaca surat yang telah dikirim oleh ibunya. Begitu pula dengan telepon dari sang ibu yang selalu diabaikannya. Hingga kemudian sang ibu memutuskan untuk mengakhiri panggilan telepon tersebut dengan raut wajah sedih.

Hingga pada suatu ketika, saat ibunya sedang berjalan di ruang tengah sementara membawa cangkir yang berisi minuman, sang ibu tampak pusing hingga kemudian minuman tersebut terjatuh bersamaan dengan dirinya. Seketika itu pula sang anak yang sedang dijauh sana memiliki firasat buruk dan akhirnya memutuskan untuk bergegas pulang ke kampung halamannya saat itu.

Setibanya di rumah, sana tersebut segera bergegas menghampiri sang ibu dan langsung bersimpuh memeluknya. Seketika itu raut wajah terkejut dan kebahagiaan muncul di wajah sang ibu.

b. Konotasi

Pada video klip tersebut terdapat makna bahwa dimanapun lelaki/anak tersebut berada, sang ibu senantiasa memberikan kasih sayang dan mendo'akan yang terbaik untuk masa depan anaknya.

c. Mitos

Ketika anak cenderung lebih sering mengabaikan orangtua/ibunya, terkadang ada beberapa orangtua yang merasa tidak terima dengan perlakuan

tersebut. Sehingga, mereka cenderung anak marah atau berkata kasar kepada sang anak. Akan tetapi sebagai anak tentu saja memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orangtua dengan cara menghormatinya, memuliakannya, memohon ridhonya, dan melakukan berbagai hal-hal terbaik lainnya demi kebahagiaannya. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Qs. Luqman: 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيْنٍ
 أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu.”
 (Kemenag, 2013: 412)

J. Analisis pesan dakwah pada video klip lagu “Syukur (Alhamdulillah)”

Adean 1 (Bersyukur kepada Allah)

Visualisasi	Type of shot	Interpretasi simbolik
	Medium long shot	Seorang lelaki berambut putih dan tidak mengenakan pakaian pada bagian atas sedang terlihat lesu.
	Medium close up	Kemudian dari belakang kakek tersebut tampak ada tangan yang memberikan kain-selimit di pundak kakek tersebut.

 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>INDOSAT : SET 1806133 KIRIM KE 808</p>		Close up	Kakek tersebut tampak mendongakkan kepala ke atas.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>INDOSAT : SET 1806133 KIRIM KE 808</p>		Close up	Terlihat seorang anak yang sedang menengadahkan tangan sembari kedua matanya menatap ke atas seperti dalam posisi berdoa.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>TELKOMSEL / FLEXI : RING SUB 1110276 KIRIM KE 1212</p>		Medium long shot	Seorang anak perempuan yang menggunakan baju dress dengan motif bunga tampak sedang memberikan pakaian kepada anak kecil tersebut.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>ESIA : RING 1110276 KIRIM KE 888</p>		Medium long shot	Kemudian anak kecil tersebut tersenyum sembari menerima pakaian yang di berikan kepadanya.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>AXIS : ON 1110276 KIRIM KE 333</p>		Close up	Terlihat sebuah tangan saling bertautan menggenggam satu sama lain dalam sebuah pelukan.

 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>AKIS - ON 1110276 KIRIM KE 333</p>		Close up	Terlihat wajah dari seorang anak yang sedang memeluk ibunya dari belakang.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>CERIA - RING ON 1110276 KIRIM KE 234</p>		Ekstreme close up	Terlihat sebuah tangan dari orang dewasa dan anak kecil saling bergandengan.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p> <p>CERIA - RING ON 1110276 KIRIM KE 234</p>		Close up	Kemudian terlihat wajah seorang ibu yang tanpa menatap ke bawah sembari tersenyum.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p>		Close up	Sang ibu tersebut terlihat mencium kening anaknya dengan tangannya yang memegang kepala anak tersebut.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p>		Medium long shot	Seorang lelaki tua sedang berdiri sembari memegang kruk untuk menyangga kakinya.

 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2013</p>		Close up	Setelah diamati dari dekat kaki sebelah kanannya telah di amputasi.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p>		Close up	Terlihat bibir yang tersenyum dengan mata sayu dari lelaki tua tersebut.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2010</p>		Medium long shot	Terlihat seorang wanita sedang sendirian kebingungan mencari arah.
 <p>Courtesy of Trinity Optima Production 2011</p>		Medium shot	Ketika wanita tersebut terjatuh, terlihat seorang yang mendekatinya. Kemudian wanita tersebut mendongakkan kepalanya untuk melihat orang tersebut.

		Close up	Terlihat wanita tersebut sedang menangis.
		Medium close up	Empat anak perempuan yang menggunakan busana muslim sedang tersenyum.
		Medium close up	Seorang pemulung yang menggunakan topi berwarna merah, baju berwarna biru, eranjang besar pada punggungnya dan pengkait sedang tersenyum.
		Medium shot	Sekelompok orang yang terlihat berpelukan dan saling berdekatan sedang tersenyum bahagia.

	<p>Ekstreme long shot</p>	<p>Mereka semua berkumpul untuk menyanyikan lagu bersama.</p>
---	---------------------------	---

1. Analisis semiotik pada video klip lagu “Syukur (Alhamdulillah)”

a. Denotasi

Seorang kakek sedang berdiri sambil diam merenung. Terlihat dari belakang terdapat sebuah tangan yang memegang selimut sedang meyampirkan selimut tersebut ke tubuh sang kakek. Kemudian Kakek tersebut memegang selimut dan mendekapnya untuk menghangatkan tubuhnya.

Terlihat seorang anak kecil sedang berdoa dengan menengadahkan tangan ke atas. Hingga kemudian datanglah temannya yang memakai pakaian dengan motif bunga sedang memberikan hadiah baju putih kepada anak tersebut. Setelah itu, anak tersebut mengucapkan terimakasih sembari tersenyum kepada temannya.

Seorang istri dengan raut wajah sedih sedang dipeluk oleh suaminya yang terlihat berusaha menenangkannya.

Sebuah tangan terbuka untuk menerima uluran tangan kecil. Terlihat seorang ibu tengah tersenyum menatap anaknya yang sedang menangis dalam dekapannya sembari mengajaknya untuk bernyanyi. Kemudian sang ibu mencium kening anak tersebut.

Seorang kakek sedang berdiri menggunakan kruk, memakai peci putih, baju taqwa, serta celana pendek selutut. Kemudian memperlihatkan kaki kanannya yang diamputasi, meskipun begitu kakek tersebut tetap tersenyum.

Seorang wanita sedang berjalan hilang arah. Kemudian, wanita tersebut terjatuh di tanah yang laotang dan penuh bebatuan. Hingga datanglah seorang yang berjalan mendekatinya. Namun, ketika melihatnya wanita tersebut justru menangis.

Kemudian semua orang berkumpul bernyanyi bersama sembari memperlihatkan senyum dari setiap orang yang ada.

b. Konotasi

Pada Video klip tersebut terdapat makna bahwa setiap dari mereka memiliki masalah hidupnya masing-masing, akan tetapi mereka tetap berusaha tersenyum dan bersyukur.

c. Mitos

Bagi sebagian orang mengutamakan diri sendiri merupakan hal yang terpenting. Sehingga, ketika orang lain membutuhkan uluran tangan belas kasih, mereka cenderung mengabaikan. Meskipun diabaikan, mereka tetap tidak lupa untuk bersyukur karena sebagai manusia tentunya memiliki kewajiban untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt. Bersyukur tentunya dapat dilakukan melalui perbuatan, lisan, dan termasuk hanya dalam hati. Dalam al-Qur'an juga terdapat perintah kepada kita untuk senantiasa bersyukur akan nikmat Allah, hak tersebut terdapat dalam Qs. Ibrahim:7.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan:”Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmatKu), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”
(Kemenag, 2013: 256)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah video klip album Ruang Hati Ungu band. Penulis menggunakan analisis Semiotik Roland Barthes yang memusatkan pada makna denotasi, konotasi, dan mitos. Berdasarkan data yang telah diteliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam album “Ruang Hati” terdapat 10 judul lagu yang memiliki video klip

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa video klip dalam album Ruang Hati karya Ungu band ini memuat adanya pesan dakwah. Beberapa pesan dakwah yang dimuat oleh album Ruang Hati, yaitu:

1. Video klip album Ruang Hati, memiliki makna denotasi sebagai film pendek yang menggambarkan bagaimana wajah Islam ketika menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan. Seperti pada lagu “Bila Tiba” yang menceritakan tentang harus berpisah untuk berperang demi agama dan negara, lagu “SurgaMu” yang menceritakan tentang aksi tawuran dan anarkis para pemuda, lagu “Andai Ku Tahu” kesedihan dan harapan para anak yatim/piatu, lagu “Para PencariMu” yang menceritakan para remaja yang sedang pasrah dan putus asa, lagu “Sesungguhnya” yang menceritakan suasana hari kebangkitan setelah sangkakala di tiupkan, lagu “Dengan NafasMu” yang menceritakan kenakalan remaja, lagu “Dia Maha Sempurna” yang menceritakan tentang bersembunyi dari berbagai kejahatan yang telah dilakukan semasa hidup, lagu “Surga Hati” yang menceritakan tentang kerinduan akan beribadah di *Baitullah*, lagu “Do’a untuk Ibu” yang menceritakan kesabaran dan kasih sayang seorang ibu yang sedang merindukan anaknya, lagu “Syukur (Alhamdulillah)” yang menceritakan tentang berbagai permasalahan hidup dari masing-masing orang.
2. Makna konotasi ialah semua yang dilakukan dalam adegan tersebut merupakan hal-hal yang seharusnya dilakukan dalam menyikapi berbagai permasalahan dalam setiap aktivitas manusia agar tercipta perdamaian. Seperti pada lagu “Bila Tiba” yang tetap memiliki semangat juang demi membela agama dan negara, lagu “SurgaMu” yang berakhir perdamaian dengan saling salaman dan berpelukan, lagu “Andai Ku Tahu” membawakan kebahagiaan bagi orang-orang yang sedang pasrah dan putus asa, lagu “Sesungguhnya” yang berakhir Ikhlas untuk berpisah,

lagu “Dengan NafasMu” yang memilih untuk bertaubat dan memohon maaf kepada orangtuanya, lagu “Dia Maha Sempurna” yang memiliki penyesalan dan ketika sadar dia segera meminta maaf kepada orang disekitarnya, lagu “Surga Hati (ft.Uje)” yang juga menceritakan perjalanan ketika menunaikan ibadah selama di Baitullah, lagu “Syukur (Alhamdulillah)” meskipun mereka memiliki berbagai permasalahan hidup tentunya tidak lupa untuk tetap bersyukur.

3. Mitos yang terdapat dalam video klip dari lagu “Bila Tiba” apabila terjadi konflik dan dalam kondisi terdesa maka di perbolehkan untuk perang demi membela agama dan negara, lagu “SurgaMu” manusia tidak lepas dari kesalahan, lagu “Andai Ku Tahu” berbagi kebahagiaan dengan yang lain, lagu “para pencariMu” apabila putus asa dan pasrah maka berserahlah kepada Allah, lagu “Sesungguhnya” perbanyaklah berbuat baik dan Ikhlas semasa hidup agar ketika kematian menghampiri tidak memiliki penyesalan, lagu “Dengan NafasMu” mengajarkan untuk bertaubat, lagu “Dia Maha Sempurna” serapi apapun kejahatan tersimpan Allah akan tetap mengetahui karena Allah Segalanya, lagu “Surga Hati(ft.Uje)” merindukan beribadah ke *Baitullah*, lagu “Do’a untuk Ibu” mengajarkan tentang tulus cinta seorang ibu, lagu “Syukur (Alhamdulillah)” apapun permasalahan yang sedang dihadapi tidak lupa untuk senantiasa tetap bersyukur kepada Allah.
4. Video klip album “Ruang Hati” merupakan lagu yang memiliki unsur dakwah dan didalamnya mengandung pesan-pesan dakwah. Pesan-pesan dakwah tersebut meliputi tiga materi pokok dalam dakwah yakni meliputi materi aqidah syari’ah dan akhlak. Berikut lagu-lagu yang termasuk ke dalam kategorinya:
 - a. Materi Aqidah :
 - Bila Tiba, tentang percaya kepada Allah dan hari akhir.
 - Sesungguhnya, tentang hari akhir.
 - Para PencariMu, tentang berserah kepada Allah
 - Dengan NafasMu, tentang bertaubat kepada Allah dan percaya dengan kitabNya.
 - Dia Maha Sempurna, tentang kekuasaan Allah
 - Surga Hati (ft.Uje), tentang beriman kepada Allah dengan cara beribadah ke Baitullah
 - Syukur (Alhamdulillah), tentang percaya bahwa Allah itu ada dibuktikan dengan bersyukur kepada Allah.
 - b. Materi Syari’at:

- Dia Maha Sempurna, tentang melakukan berbagai larangan Allah seperti berzina, mencuri, melakukan kekerasan,dll.
 - Surga Hati, tentang aturan beribadah ke Baitullah.
 - Bila Tiba, tentang aturan pernikahan dan peperangan.
 - Andai Ku Tahu, tentang bersedekah
 - SurgaMu, tentang larangan untuk bermusuhan (tawuran)
 - Do'a Untuk Ibu, tentang hormat dan menyayangi orang tua.
- c. Materi Akhlak:
- Do'a untuk Ibu, tentang ketulusan kasih sayang
 - Andai Ku Tahu, tentang berbagi kebahagiaan
 - SyurgaMu, tentang bersabar (meredam amarah)
 - Dengan NafasMu, tentang bertaubat
 - Syukur (Alhamdulillah), tentang bersyukur
 - Para PencariMu, tentang sikap pantang menyerah.
 - Sesungguhnya, tentang Ikhlas.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam album video klip ini, yaitu:

1. Saat menonton klip dibutuhkan sikap kritis tidak hanya menerima cerita yang disuguhkan dengan apa adanya, akan tetapi penonton harus lebih aktif dalam menggali pesan-pesan yang terserat dalam sebuah cerita atau adegan, sehingga penonton dapat aktif memahami pesan komunikatif yang disampaikan melalui video klip tersebut.
2. Dalam pembuatan video klip seharusnya antara klip dan liri harus memiliki kesinambungan agar pada menikmati lagu tersebut dapat lebih mudah dalam memahami pesan yang terkandung dalam lagu.

C. Penutup

Penulis bersyukur Allahamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan dalam proses mengerjakan skripsi ini. Demikian paparan hasil penelitian yang dapat penulis sampaikan dengan penuh keterbatasan dan kekurangan baik dari segi penulisan, bahasa, atau dalam cara menganalisis sebuah video klip lagu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Haqi. 2012. *My Life as Video Music Director*. Jakarta: Plotpoin Publishing
- Al-Bagdadi, Abdurrohman, 1991. *Seni dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Amin, Samsul Munir. 2014. *Sejarah Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Ardi, Mohammad. 2006. *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Atari, Muslim. 2003. *Adakah Musik Islam*. Solo: At Tibyan
- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada media
- Azwar, Saefudin. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustak Pelajar.
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancaman Metodologi, Presentasi, dan publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Deny, Vebrian Saputro. 2014. *Implementasi Penggabungan Audio Visual dan Animasi 2D Pada Pembuatan Video Klip New Coral Band*. Jurnal STMIK AMIKOM. Yogyakarta
- Departemen Agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. ALWAAH
- Gazalba, Sidi. 1977. *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hamka, 1956. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hartanti, Erlin,dkk. 2017. *Pengembangan Media Video Klip sebagai Suplemen pembelajaran Materi Keberagaman budaya Bangsa*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume 2, Nomor 6, Juni
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ilaihi,Wahyu dkk. 2007. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.
- Kriyanto, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

- Ma'arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekanama Media
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyiddin, Asep, DKK. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia
- Musyafak, Najahan. 2015. *Buku Ajar Islam dan Ilmu Komunikasi*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya
- Omar, Toha Yahya. 1992. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya
- Pimay, Awaluddin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis*. Semarang: RaSail
- Poetra, Adji Esa. 2004. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak
- Sanjaya, Bangkit Yusuf. 2012. *Karya Ilmiah Makna Ikon Videp Klip Analisis Semiotika, Video Klip Armaa Racun "Amerika" Versi 1*. Salatiga: Program Studi Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana
- Setiawan, Radifan. 2016. *Perencanaan dan Pembuatan Video Klip "One" WoodPacker Band dengan Visual Effect*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM
- Sobur, Alex, 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulistio. 2012. *Dimensi Religiutas Muslim Kejawen*. Semarang IAIN Walisongo Semarang.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tim Abdi Guru. 2006. *Seni Budaya untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Tim Forum Kajian Ilmiah. 2017. *Trilogi Musik*. Kediri: Cirboyo Press
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Zaimar, Okke Kusuma Sumantri. 2014. *Semiotika dalam Sastra*. Depok: Komodo Books
- <https://m.wowkeren.com/berita/tampil/000409.html> (diakses pada tanggal 3 oktober 2018)

<https://republiknews.com/2020/10/sejarah-dan-perjalanan-karir-ungu-band.html>

<https://rri.co.id/vio/post/berita/400931/pelangi-nada/religi/html> .

<https://www.msn.com/id-id/hiburan/musik/5-band-pop-yang-juga-piawai-bikin-lagu-religi/arAAxMICo>

<https://www.slideshare.net/RahmadaniD/ungu-band>

<https://www.youtube.com/watch?v=CLlbqSVQOU0&pbjreload=10>

<https://www.youtube.com/watch?v=myo-BBg7pj4&t=1243s>

<https://www.youtube.com/watch?v=x8DXldHMWB8>

BIODATA PENULIS

Nama : Hamidah Azzahro

Tempat, Tanggal lahir : Rembang, 14 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Soditan Rt.05/03 Lasem-Rembang, Jawa Tengah

No. HP : 0895392315400

Email : hafeeza.zahra14@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDI Al-Furqon Rembang
2. MTs Ma'ahid Kudus
3. SMA Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen